RENCANA STRATEGIS

2025 - 2029

Program Studi S3 PAUD
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Surabaya

LEMBAR PENGESAHAN

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S3 PAUD
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Renstra ini disahkan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi S3 PAUD FIP Universitas Negeri Surabaya.

Surabaya, Mei 2025

Mengesahkan,

Dekan FIP UNESA	Koordinator Prodi S3 PAUD
Prof. Dr. Moch. Nursalim, M.Si.	Dr. Mallevi Agustin N, M.Pd.
NIP. 196805031994031003	NIP. 201405037

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga dokumen Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Doktor (S3) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya dapat disusun dengan baik. Dokumen ini menjadi pedoman strategis dalam pengembangan program studi selama lima tahun ke depan, sejalan dengan visi, misi, tujuan, dan arah kebijakan universitas serta kebutuhan masyarakat terhadap layanan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan.

Renstra ini disusun sebagai wujud komitmen Program Studi S3 PAUD FIP UNESA dalam mengembangkan keilmuan PAUD berbasis riset, inovasi, dan integrasi nilai budaya lokal dengan kemajuan teknologi (Ethno-Tech). Dengan tetap mengedepankan prinsip akademik, profesionalisme, serta keberpihakan pada kepentingan terbaik anak, dokumen ini juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan program, dan evaluasi capaian kinerja secara berkelanjutan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh tim penyusun, pimpinan fakultas, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta para mitra dan pemangku kepentingan yang telah memberikan kontribusi dan masukan konstruktif dalam penyusunan dokumen ini.

Semoga Rencana Strategis ini menjadi pijakan yang kuat dalam mewujudkan Program Studi S3 PAUD FIP UNESA sebagai pusat unggulan keilmuan PAUD yang inovatif, kontekstual, dan berdaya saing global.

Surabaya, Mei 2025
Koordinator Prodi S3 PAUD

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN 1

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S3 PAUD 1

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya 1

Renstra ini disahkan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan pada Program Studi S3 PAUD FIP Universitas Negeri Surabaya. 1

Surabaya, Mei 2025 1

KATA PENGANTAR 2

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga dokumen Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Doktor (S3) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya dapat disusun dengan baik. Dokumen ini menjadi pedoman strategis dalam pengembangan program studi selama lima tahun ke depan, sejalan dengan visi, misi, tujuan, dan arah kebijakan universitas serta kebutuhan masyarakat terhadap layanan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan. 2

Renstra ini disusun sebagai wujud komitmen Program Studi S3 PAUD FIP UNESA dalam mengembangkan keilmuan PAUD berbasis riset, inovasi, dan integrasi nilai budaya lokal dengan kemajuan teknologi (Ethno-Tech). Dengan tetap mengedepankan prinsip akademik, profesionalisme, serta keberpihakan pada kepentingan terbaik anak, dokumen ini juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan program, dan evaluasi capaian kinerja secara berkelanjutan. 2

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh tim penyusun, pimpinan fakultas, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta para mitra dan pemangku kepentingan yang telah memberikan kontribusi dan masukan konstruktif dalam penyusunan dokumen ini. 2

Semoga Rencana Strategis ini menjadi pijakan yang kuat dalam mewujudkan Program Studi S3 PAUD FIP UNESA sebagai pusat unggulan keilmuan PAUD yang inovatif, kontekstual, dan berdaya saing global. 2

Surabaya, Mei 2025 2

Koordinator Prodi S3 PAUD 2

DAFTAR ISI 3

BAB I PENDAHULUAN 4

A. Latar Belakang (Sejarah S3 PAUD UNESA dan Urgensi Penyusunan Renstra) 4

B. Tujuan dan Prinsip Penyusunan Renstra Program S3 PAUD UNESA 5

B. Landasan Filosofis, Yuridis, dan Sosiologis 7

1. Landasan Filosofis 7

BAB II 18

BAB III 26

A. Faktor Internal 26

B. Faktor Eksternal 30

C. Analisis Faktor Internal dan Eksternal 33

D. Asumsi 40
BAB IV 42
BAB V 57

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang (Sejarah S3 PAUD UNESA dan Urgensi Penyusunan Renstra)

Program Studi Doktor (S3) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Universitas Negeri Surabaya (UNESA) merupakan program studi yang lahir dari fondasi keilmuan yang kokoh dan sejarah panjang pengembangan PAUD di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNESA. Sebagai fakultas tertua yang berdiri sejak tahun 1964, FIP telah memainkan peran strategis dalam pengembangan keilmuan pendidikan, termasuk dalam bidang PAUD yang telah dikembangkan secara berjenjang, mulai dari jenjang D-2, S-1, S-2, hingga kini menuju jenjang doktoral (S-3).

Perjalanan keilmuan PAUD di UNESA dimulai dari pembukaan Program D-2 PGPAUD pada awal 2000-an, yang kemudian dikembangkan menjadi Program Studi S-1 PAUD pada tahun 2006, sebagai respons terhadap Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menuntut peningkatan kualifikasi akademik guru PAUD. Perkembangan ini terus dilanjutkan dengan pembukaan Program Studi Magister (S2) PAUD, yang awalnya merupakan konsentrasi dalam Program Studi S2 Pendidikan Dasar. Berdirinya Program S2 PAUD secara mandiri menjadi landasan penting bagi pengembangan jenjang doktoral di bidang yang sama.

Dalam konteks kebutuhan nasional dan global, kehadiran Program Studi S3 PAUD menjadi sangat penting dan strategis. Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dalam bidang PAUD, seperti ketimpangan kualitas layanan, keterbatasan tenaga ahli, lemahnya riset berbasis bukti untuk mendukung kebijakan, dan minimnya inovasi pembelajaran berbasis konteks lokal. Padahal, masa usia dini merupakan fondasi utama bagi pembangunan karakter dan kecerdasan bangsa. Oleh karena itu, pengembangan Program Studi S3 PAUD UNESA merupakan respons akademik dan institusional yang bertujuan mencetak lulusan doktor yang tidak hanya ahli secara teoretis, tetapi juga mampu memimpin perubahan dalam bidang PAUD secara profesional dan transformatif.

Secara kelembagaan, pembukaan Program Studi S3 PAUD merupakan kelanjutan dari strategi jangka panjang FIP UNESA dalam menyediakan layanan pendidikan tinggi secara utuh dan berjenjang. Program ini sekaligus menjadi bukti kesiapan UNESA sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) yang memiliki mandat untuk menjadi institusi pendidikan tinggi unggulan berbasis riset, inklusif, dan berorientasi pada pengembangan manusia seutuhnya.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S3 PAUD UNESA Tahun 2025–2029 menjadi langkah penting untuk mengarahkan pengembangan program studi secara sistematis, berkelanjutan, dan berbasis capaian mutu yang terukur. Renstra ini akan menjadi panduan dalam menetapkan visi, misi, tujuan, strategi kelembagaan, dan indikator kinerja yang relevan dengan tantangan zaman dan kebutuhan pembangunan pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Lebih jauh, Renstra 2025–2029 ini juga disusun sebagai bentuk integrasi arah kebijakan nasional dan internasional, termasuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs). Melalui Renstra ini, Program Studi S3 PAUD UNESA diharapkan mampu menjadi pusat keunggulan akademik dan riset PAUD di tingkat nasional dan regional Asia Tenggara, serta memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat pendidikan anak usia dini berbasis nilai-nilai Pancasila, budaya lokal, dan inovasi global.

B. Tujuan dan Prinsip Penyusunan Renstra Program S3 PAUD UNESA

1. Tujuan Penyusunan Renstra

   Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Doktor (S3) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Universitas Negeri Surabaya (UNESA) Tahun 2025–2029 bertujuan sebagai dasar arah pengembangan program studi untuk lima tahun ke depan secara sistematis, terencana, dan terukur. Renstra ini disusun dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Program Studi S3 PAUD, serta memastikan program dan kegiatan yang dikembangkan selaras dengan arah kebijakan universitas sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNESA, dan kebutuhan nasional di bidang PAUD.

Secara khusus, tujuan penyusunan Renstra Program Studi S3 PAUD UNESA Tahun 2025–2029 adalah sebagai berikut:

a. Menjabarkan arah kebijakan strategis UNESA sebagai PTN-BH berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2022 ke dalam rencana pengembangan program studi doktor PAUD secara spesifik, kontekstual, dan aplikatif dalam kerangka lima tahunan.
b. Menjadi acuan dalam penyusunan program, kegiatan, dan pengembangan akademik di tingkat program studi, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun pengembangan kelembagaan dan sumber daya manusia.
c. Menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Program Studi S3 PAUD yang konsisten dengan RKAT FIP UNESA dan strategi institusional universitas.
d. Memberikan arah operasional penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di lingkungan Program Studi S3 PAUD secara terencana dan berkesinambungan, untuk menghasilkan lulusan doktor PAUD yang unggul, reflektif, inovatif, dan berdaya saing global.
e. Menyediakan kerangka kerja pengembangan kebijakan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang PAUD berbasis riset dan kebutuhan masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
f. Menetapkan indikator kinerja utama (IKU) dan tolok ukur keberhasilan pengelolaan program studi yang terukur dan relevan, untuk mendukung pencapaian visi dan misi Program Studi S3 PAUD serta mendukung kinerja kelembagaan FIP dan UNESA secara keseluruhan.

2. Prinsip

Dalam menyusun dokumen Rencana Strategis Program Studi S3 PAUD UNESA Tahun 2025–2029, digunakan sejumlah prinsip utama yang menjamin keterpaduan, relevansi, dan akuntabilitas perencanaan. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

a. **Adaptif**, yaitu mampu merespons dinamika perubahan dalam dunia pendidikan tinggi, perkembangan ilmu PAUD, kebijakan nasional, dan tantangan global.
b. **Inovatif**, yaitu mendorong pembaruan gagasan, pendekatan, dan strategi dalam pengelolaan program studi berbasis riset dan praktik unggul.
c. **Inklusif**, yaitu menjamin partisipasi berbagai pihak termasuk dosen, mahasiswa, alumni, dan pemangku kepentingan eksternal dalam proses perencanaan.
d. **Akuntabel**, yaitu dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, administratif, dan publik sesuai prinsip tata kelola yang baik (good governance).

e. **Partisipatif**, yaitu melibatkan berbagai elemen sivitas akademika dan stakeholders dalam penyusunan perencanaan strategis.
f. **Terukur**, yaitu setiap tujuan dan strategi dilengkapi dengan indikator yang jelas dan dapat dievaluasi secara berkala.
g. **Transparan**, yaitu menjunjung keterbukaan informasi dalam seluruh proses penyusunan, implementasi, dan evaluasi Renstra.
h. **Responsif**, yaitu tanggap terhadap kebutuhan masyarakat, perkembangan kebijakan, serta isu-isu strategis di bidang PAUD.
i. **Efektif dan Efisien**, yaitu menjamin tercapainya hasil dengan penggunaan sumber daya secara optimal dan tepat sasaran.
j. **Satu Kesatuan Sistem**, yaitu Renstra disusun selaras dan sinergis dengan Renstra FIP UNESA dan UNESA secara menyeluruh sebagai institusi PTN-BH.

Dengan prinsip-prinsip tersebut, Renstra Program Studi S3 PAUD UNESA 2025–2029 diharapkan menjadi dokumen perencanaan yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga strategis dan visioner dalam membawa Program S3 PAUD sebagai penggerak utama pengembangan ilmu, kebijakan, dan praktik pendidikan anak usia dini di Indonesia dan kawasan regional.

B. Landasan Filosofis, Yuridis, dan Sosiologis

1. Landasan Filosofis

Pengembangan Program Studi S3 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Universitas Negeri Surabaya (UNESA) berlandaskan pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) UNESA 2021–2045, yang merupakan arah strategis jangka panjang universitas sebagai institusi pendidikan tinggi berbadan hukum. RPJP ini dirancang sebagai dokumen fundamental yang memandu transformasi UNESA dalam menjawab tantangan pendidikan tinggi masa depan yang bersifat kompleks, dinamis, dan futuristik. Dalam konteks tersebut, Program Studi S3 PAUD disusun sebagai bagian integral dari upaya UNESA dalam membangun ekosistem pendidikan tinggi yang unggul dan berdampak.

Landasan filosofis utama RPJP UNESA, termasuk pengembangan Program Studi S3 PAUD, berpijak pada Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. Nilai-nilai Pancasila menjadi sumber inspirasi dalam seluruh aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan tridharma perguruan tinggi, serta membentuk karakter sivitas akademika UNESA yang berkomitmen terhadap pencerdasan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Nilai-nilai utama yang diturunkan dari Pancasila dan dirumuskan dalam semangat unggul dan tangguh menjadi pilar utama dalam pembentukan karakter akademik di lingkungan UNESA, termasuk di FIP dan Program Studi S3 PAUD. Nilai tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam enam karakter utama yang membentuk

budaya mutu di FIP UNESA, yaitu Harmonis, Amanah, Nasionalis, Disiplin, Adaptif, dan Loyal (HANDAL). Nilai-nilai ini menjadi kompas moral dan profesional dalam membangun kultur akademik, kepemimpinan ilmiah, dan tanggung jawab sosial lulusan doktor PAUD.

Secara historis, FIP UNESA lahir dari lembaga pendidikan guru yang dahulu berawal dari kursus B-1 dan B-2, dan sejak saat itu dikenal sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). FIP memiliki mandat yang kuat dalam penyelenggaraan pendidikan profesi guru (PPG), dan menjalankan fungsi strategis dalam mencetak pendidik profesional yang unggul secara keilmuan, karakter, dan kepedulian sosial.

Dalam kerangka itu, pengembangan Program Studi S3 PAUD memiliki akar filosofis yang kuat, yaitu pendidikan sebagai proses pembentukan manusia dewasa seutuhnya yaitu dewasa dalam ilmu, dewasa dalam spiritualitas dan moral, mandiri dalam berpikir dan bertindak, serta mampu memecahkan masalah secara kreatif, reflektif, dan kolaboratif. Lulusan doktor di bidang PAUD diharapkan bukan hanya menjadi akademisi dan peneliti, tetapi juga pemimpin dan inovator pendidikan anak usia dini yang memahami konteks masyarakat dan mampu membawa perubahan.

FIP UNESA sebagai bagian dari institusi LPTK juga mengembangkan landasan filosofis berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks) yang menjadi fondasi pengembangan program studi, termasuk Program Studi S3 PAUD. Secara filosofis, program studi dikembangkan untuk melakukan studi mendalam guna menghasilkan solusi yang memudahkan, mencerdaskan, dan menyejahterakan kehidupan manusia, khususnya anak usia dini. Dengan pendekatan interdisipliner dan transdisipliner, Program Studi S3 PAUD dirancang untuk menghasilkan temuan-temuan ilmiah yang mampu menjawab problematika PAUD di tingkat lokal, nasional, hingga global.

Sebagai program doktor, S3 PAUD juga berorientasi pada pencapaian lulusan yang berdaya saing global, unggul dalam pemikiran, adaptif terhadap perubahan, inklusif dalam pendekatan, serta tangguh dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu PAUD berbasis nilai, budaya, dan teknologi. Seluruh orientasi ini tidak lepas dari landasan filosofis yang menempatkan pendidikan sebagai instrumen strategis dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Dengan demikian, landasan filosofis yang mendasari pengembangan Program Studi S3 PAUD UNESA menjadi pijakan yang kuat untuk menyusun visi, misi, strategi, dan arah pengembangan program studi dalam dokumen Renstra ini.

2. Landasan Yuridis

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Doktor (S3) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Universitas Negeri Surabaya (UNESA) Tahun 2025–2029 didasarkan pada sejumlah regulasi perundang-undangan dan kebijakan nasional yang menjadi dasar hukum dan arah pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia. Landasan yuridis ini menjamin bahwa Renstra S3

PAUD UNESA memiliki legitimasi, kesesuaian, dan relevansi dalam konteks kebijakan makro dan operasional pendidikan nasional, termasuk dalam kerangka kelembagaan UNESA sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH).

Berikut adalah landasan yuridis yang menjadi acuan dalam penyusunan Renstra ini:

a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421).
c. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
d. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005–2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700).
e. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
f. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (menggantikan UU Nomor 18 Tahun 2002).
g. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864).
h. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007).
i. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
j. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya.
k. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24).
l. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia.
m. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Permenpan RB Nomor 17

Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.

n. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
o. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2018 tentang perubahan atas Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015.
p. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
q. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2018 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, serta Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
r. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020–2024.
s. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kemendikbud.
t. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
u. Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang UNESA 2021–2045 sebagai kerangka visi strategis UNESA sebagai PTN-BH yang unggul dalam pendidikan inklusif dan human development.
v. Renstra Universitas Negeri Surabaya 2022–2027 dan Renstra Fakultas Ilmu Pendidikan UNESA 2022–2027 sebagai acuan integratif tingkat fakultas dan universitas.

Dokumen Renstra Program Studi S3 PAUD UNESA Tahun 2025–2029 disusun untuk memastikan pengembangan program studi sejalan dengan arah kebijakan nasional, standar mutu pendidikan tinggi, serta visi kelembagaan UNESA sebagai universitas bereputasi internasional. Penguatan pada aspek hukum ini juga mendukung akuntabilitas, transparansi, dan kesesuaian pengelolaan tridharma di tingkat program studi secara terintegrasi dengan sistem perencanaan nasional dan pendidikan tinggi.

3. Landasan Sosiologis

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S3 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Universitas Negeri Surabaya (UNESA) Tahun 2025–2029 dilandasi oleh dinamika sosial yang berkembang pesat di tingkat nasional dan global. Perubahan sosial, ekonomi, politik, budaya, dan teknologi menuntut perguruan tinggi untuk berperan lebih aktif sebagai agen perubahan yang mampu

menghasilkan solusi atas persoalan bangsa, khususnya dalam konteks pendidikan anak usia dini. Program S3 PAUD sebagai program doktoral dituntut tidak hanya menghasilkan lulusan berdaya saing global, tetapi juga pemikir kritis, pemimpin transformasional, dan peneliti visioner yang mampu merespons secara strategis berbagai isu dan tantangan sosial.

Berikut ini adalah beberapa tantangan sosiologis utama yang menjadi pijakan dalam penyusunan Renstra Program Studi S3 PAUD UNESA:

a. Bonus Demografi Indonesia 2030–2040

Salah satu tantangan sekaligus peluang strategis yang akan dihadapi Indonesia dalam kurun waktu dua dekade mendatang adalah terjadinya bonus demografi. Berdasarkan proyeksi Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Indonesia akan memasuki era bonus demografi antara tahun 2030 hingga 2040, di mana sekitar 70 persen dari total populasi negara ini akan berada pada usia produktif, yaitu antara 15 hingga 64 tahun. Populasi usia produktif ini akan jauh melampaui jumlah penduduk usia nonproduktif (anak-anak dan lansia). Secara historis, bonus demografi merupakan momen langka yang hanya dialami satu kali dalam sejarah suatu bangsa, dan bila dikelola dengan baik, dapat menjadi motor penggerak utama kemajuan ekonomi, pendidikan, dan kesejahteraan sosial suatu negara.

Namun, keberhasilan memanfaatkan momentum bonus demografi sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia sejak usia dini. Di sinilah peran pendidikan anak usia dini (PAUD) menjadi sangat krusial. Anak-anak yang saat ini berada pada rentang usia 0–6 tahun adalah calon aktor utama pembangunan nasional di masa keemasan bonus demografi. Mereka adalah generasi yang pada tahun 2030–2040 akan memasuki usia produktif dan akan menjadi tenaga kerja, wirausahawan, ilmuwan, pengambil kebijakan, dan pemimpin di berbagai sektor kehidupan. Oleh sebab itu, kualitas layanan PAUD saat ini akan menentukan arah dan daya saing generasi Indonesia pada masa mendatang. PAUD bukan sekadar tempat penitipan anak atau sarana bermain, tetapi merupakan fondasi awal pembentukan karakter, pengembangan kecakapan sosial-emosional, penguatan literasi dasar, serta pembiasaan nilai-nilai kebangsaan dan keberagaman.

Program Studi S3 PAUD UNESA, sebagai jenjang pendidikan tertinggi dalam bidang PAUD, memiliki tanggung jawab strategis untuk memastikan bahwa arah pengembangan pendidikan anak usia dini di Indonesia selaras dengan kebutuhan nasional dalam menyambut bonus demografi tersebut. Program ini tidak hanya bertugas menghasilkan doktor-doktor PAUD yang menguasai ilmu secara mendalam, tetapi juga melahirkan pemikir dan pemimpin transformasional yang mampu menyusun kebijakan, melakukan advokasi pendidikan anak, dan menciptakan model-model pembelajaran yang kontekstual dan berbasis riset. Melalui kajian disertasi yang aplikatif, publikasi ilmiah, dan keterlibatan dalam forum-forum nasional dan internasional, lulusan S3 PAUD UNESA diharapkan menjadi penggerak utama reformasi PAUD di Indonesia yang berorientasi pada

penguatan kesiapan anak dalam menyambut masa depan yang kompetitif dan global.

Lebih jauh lagi, dampak dari bonus demografi bukan hanya dalam ranah kuantitas penduduk, tetapi juga kualitas keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini perlu didesain untuk tidak hanya mendidik anak menjadi individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter kuat, tangguh, inklusif, dan adaptif terhadap perubahan. S3 PAUD UNESA dalam hal ini harus berperan dalam pengembangan paradigma PAUD yang berbasis konteks sosial-budaya lokal sekaligus terbuka terhadap inovasi global. Dengan demikian, renstra ini dirancang untuk memastikan bahwa program studi mampu menjawab tantangan demografis nasional dengan menyusun arah pengembangan keilmuan, penelitian, dan pengabdian yang menyasar pada kesiapan generasi usia dini secara holistik dan berkelanjutan.

b. Agenda Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Agenda Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan kesepakatan global yang disahkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa pada 25 September 2015 di New York, sebagai komitmen bersama dari 193 negara anggota, termasuk Indonesia, untuk mencapai 17 tujuan pembangunan berkelanjutan hingga tahun 2030. SDGs dirancang sebagai kelanjutan dari program Millennium Development Goals (MDGs) yang sebelumnya telah berakhir pada tahun 2015. Agenda ini bertujuan untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi bumi, dan menjamin kehidupan yang damai dan sejahtera bagi seluruh umat manusia, tanpa ada seorang pun yang tertinggal (leaving no one behind). Dalam konteks pendidikan tinggi, SDGs menjadi acuan penting dalam merancang kebijakan dan arah strategis institusi untuk berkontribusi secara aktif terhadap penyelesaian tantangan global, termasuk dalam bidang pendidikan, kesetaraan gender, kesehatan, perubahan iklim, dan penguatan institusi.

Program Studi S3 PAUD UNESA menempatkan SDG 4 tentang Quality Education (Pendidikan Berkualitas) dan SDG 5 tentang Gender Equality (Kesetaraan Gender) sebagai fokus utama kontribusinya. SDG 4 mengamanatkan penyediaan pendidikan yang inklusif dan merata serta mendorong kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua orang. Pendidikan anak usia dini yang berkualitas merupakan fondasi krusial untuk mewujudkan sistem pendidikan yang berkeadilan dan transformatif. Dalam hal ini, Program S3 PAUD memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan penelitian-penelitian unggulan yang menjawab isu-isu krusial seperti kualitas layanan PAUD, kompetensi pendidik PAUD, manajemen lembaga PAUD, serta kebijakan nasional terkait pemerataan akses pendidikan usia dini di wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T). Hal ini menjadi sangat penting dalam menjamin bahwa anak-anak dari seluruh latar belakang sosial-ekonomi memperoleh layanan pendidikan yang setara dan bermutu sejak dini.

Sementara itu, SDG 5 tentang kesetaraan gender juga menjadi pilar penting dalam pengembangan S3 PAUD UNESA. Pendidikan anak usia dini tidak dapat dilepaskan dari isu-isu gender, baik dalam hal pengasuhan, partisipasi tenaga pendidik perempuan, maupun konten pendidikan yang bebas dari stereotip. Oleh karena itu, penguatan perspektif gender dalam kurikulum, riset, serta praktik pembelajaran PAUD menjadi perhatian utama. Program ini berkomitmen untuk menghasilkan lulusan doktor yang memiliki sensitivitas dan kepedulian terhadap nilai-nilai kesetaraan gender, yang tercermin dalam cara mereka menyusun program, melakukan advokasi kebijakan, dan mengembangkan materi ajar yang inklusif dan berkeadilan.

Di samping itu, Program Studi S3 PAUD UNESA juga didorong untuk secara aktif berkontribusi pada beberapa tujuan SDGs lainnya, seperti SDG 3 (Good Health and Well-Being) melalui integrasi pendidikan kesehatan dan kesejahteraan anak dalam pembelajaran PAUD, SDG 10 (Reduced Inequalities) dengan mendorong akses pendidikan anak usia dini yang setara bagi kelompok marginal dan penyandang disabilitas, serta SDG 17 (Partnerships for the Goals) dengan membangun kolaborasi riset dan pengabdian bersama berbagai pihak baik di tingkat nasional maupun internasional. Dalam konteks ini, keberadaan S3 PAUD sebagai pusat kajian dan pengembangan keilmuan PAUD yang berbasis riset menjadi sangat vital, tidak hanya untuk kemajuan akademik, tetapi juga sebagai instrumen perubahan sosial yang nyata.

Dengan memperkuat integrasi SDGs dalam setiap kebijakan, riset, dan praktik tridharma perguruan tinggi, Program Studi S3 PAUD UNESA diarahkan untuk menjadi aktor kunci dalam menciptakan transformasi sosial yang bermula dari pendidikan anak usia dini. Hal ini sejalan dengan semangat UNESA sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) yang otonom, adaptif, dan proaktif dalam merespons tantangan global dan nasional melalui perencanaan strategis yang berorientasi pada masa depan.

c. Inovasi Teknologi dan Disrupsi Digital

Perkembangan teknologi yang sangat cepat di era Revolusi Industri 4.0 dan berlanjut ke era Society 5.0 telah membawa perubahan yang mendasar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan anak usia dini. Fenomena disrupsi digital tidak hanya mempengaruhi cara manusia berinteraksi, bekerja, dan mengakses informasi, tetapi juga mengubah secara radikal cara belajar dan mengajar, termasuk dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Teknologi digital kini menjadi bagian tak terpisahkan dari ekosistem pendidikan, mulai dari penggunaan perangkat mobile dan aplikasi pembelajaran interaktif, platform digital untuk asesmen dan dokumentasi perkembangan anak, hingga pemanfaatan kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), dan big data dalam perencanaan dan evaluasi program pembelajaran.

Dalam konteks ini, Program Studi S3 PAUD UNESA dituntut untuk tidak hanya menjadi pengamat pasif dari perubahan tersebut, tetapi justru tampil

sebagai penggerak utama dalam menginisiasi inovasi berbasis teknologi yang kontekstual, humanis, dan relevan dengan perkembangan zaman. Peran S3 PAUD tidak hanya terbatas pada pengembangan teori, tetapi harus mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik dengan menghasilkan model-model pembelajaran PAUD berbasis digital yang dapat diterapkan di berbagai satuan PAUD, baik di perkotaan maupun di daerah tertinggal. Hal ini mencakup pengembangan riset-riset doktoral yang fokus pada efektivitas media digital dalam mendukung perkembangan kognitif, bahasa, motorik, dan sosial-emosional anak usia dini, serta eksplorasi terhadap pemanfaatan teknologi dalam pelatihan guru PAUD berbasis daring (online), blended learning, dan microlearning.

Lebih jauh lagi, disrupsi digital juga menuntut pendidik anak usia dini untuk memiliki kompetensi baru yang tidak hanya bersifat pedagogis dan psikologis, tetapi juga literasi digital dan literasi teknologi. Oleh karena itu, Program S3 PAUD UNESA harus merespons kebutuhan ini dengan menyusun kurikulum yang transformatif, mengintegrasikan mata kuliah yang berfokus pada pemanfaatan teknologi dalam pendidikan anak usia dini, dan mendorong mahasiswa untuk memproduksi karya ilmiah maupun produk inovatif berbasis teknologi. Misalnya, pengembangan aplikasi edukasi berbasis lokal budaya, sistem manajemen pembelajaran untuk PAUD (PAUD Learning Management System), hingga modul digital parenting yang dapat diakses masyarakat luas.

Tantangan ini semakin kompleks dengan masuknya teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) dalam dunia pendidikan, yang di satu sisi membawa peluang besar dalam mendukung personalisasi pembelajaran anak, namun di sisi lain juga menimbulkan kekhawatiran mengenai etika, privasi data anak, dan degradasi nilai-nilai kemanusiaan dalam proses pendidikan. Oleh karena itu, lulusan S3 PAUD UNESA diharapkan tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang tinggi, tetapi juga kepekaan etik dan wawasan filosofis yang dalam dalam menyikapi dinamika ini. Riset-riset doktoral diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap penyusunan kebijakan nasional mengenai pemanfaatan teknologi dalam pendidikan anak usia dini yang beretika dan berpihak pada kepentingan terbaik anak (*the best interest of the child*).

Selain itu, Global Innovation Index (GII) yang menunjukkan bahwa Indonesia masih tertinggal dalam kapasitas inovasinya dibanding negara-negara ASEAN seperti Singapura, Malaysia, dan Vietnam, menjadi peringatan serius bagi dunia akademik, termasuk UNESA. S3 PAUD UNESA sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi bertanggung jawab dalam membangun ekosistem riset dan inovasi yang kuat di bidang PAUD. Kekuatan ini perlu dibangun melalui kolaborasi lintas disiplin, kerja sama internasional, inkubasi hasil riset, dan integrasi dengan dunia industri serta lembaga pemerintahan yang berkaitan dengan pendidikan anak.

Dalam kerangka Rencana Strategis ini, S3 PAUD UNESA menempatkan inovasi teknologi dan disrupsi digital sebagai pilar utama pengembangan program

studi di masa depan. Tidak hanya sebagai respons terhadap perkembangan eksternal, tetapi juga sebagai upaya proaktif untuk menciptakan sistem pendidikan anak usia dini yang adaptif, inklusif, unggul, dan berkelanjutan dalam era digital. Dengan demikian, program ini akan melahirkan pemimpin-pemimpin akademik yang visioner, peneliti-peneliti inovatif, dan praktisi-praktisi profesional yang mampu memandu perubahan ke arah yang lebih baik bagi dunia PAUD Indonesia dan global.

d. Pemeringkatan Perguruan Tinggi Nasional dan Internasional

Dalam era globalisasi dan persaingan antar institusi pendidikan tinggi yang semakin kompetitif, sistem pemeringkatan universitas di tingkat nasional dan internasional menjadi salah satu instrumen penting yang merepresentasikan kualitas, daya saing, dan akuntabilitas sebuah perguruan tinggi. Pemeringkatan tidak hanya menjadi indikator prestise dan reputasi institusi, tetapi juga menjadi dasar pertimbangan dalam berbagai kebijakan strategis, baik dalam konteks pengembangan kerja sama, penerimaan mahasiswa, rekrutmen dosen dan peneliti, alokasi anggaran, maupun kepercayaan publik. Oleh karena itu, posisi Universitas Negeri Surabaya (UNESA), khususnya Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), dan secara spesifik Program Studi S3 PAUD dalam berbagai skema pemeringkatan, menjadi bagian penting yang perlu dikelola secara strategis dalam perencanaan jangka menengah.

Di tingkat nasional, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menyusun sistem pemeringkatan yang menilai perguruan tinggi berdasarkan empat komponen utama, yakni: (1) kualitas sumber daya manusia, yang mencakup proporsi dosen dengan kualifikasi S3 dan jabatan akademik lektor kepala/guru besar; (2) kelembagaan, termasuk jumlah program studi terakreditasi unggul/A oleh BAN-PT; (3) kualitas kegiatan kemahasiswaan; serta (4) capaian dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, seperti jumlah publikasi ilmiah, sitasi, perolehan hibah kompetitif nasional, dan dampak sosial dari program pengabdian. Program S3 PAUD UNESA harus berperan aktif dalam peningkatan peringkat nasional UNESA melalui kontribusi dosen dan mahasiswanya dalam publikasi ilmiah bereputasi, pencapaian hibah riset, serta inovasi program tridharma yang berdaya guna di masyarakat.

Di tingkat internasional, eksistensi perguruan tinggi semakin dinilai melalui sistem pemeringkatan global seperti QS World University Rankings (QS WUR), Times Higher Education World University Rankings (THE WUR), Academic Ranking of World Universities (ARWU), dan pemeringkatan berbasis indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) seperti THE Impact Rankings. Masing-masing sistem memiliki kriteria yang berbeda, namun umumnya melibatkan indikator seperti mutu pendidikan, reputasi akademik, reputasi alumni, rasio dosen-mahasiswa, jumlah sitasi per dosen, kualitas dan kuantitas kolaborasi internasional, serta kontribusi pada tujuan-tujuan keberlanjutan global.

Program S3 PAUD UNESA diharapkan dapat menjadi motor penggerak peningkatan kinerja UNESA dalam pemeringkatan global melalui peningkatan jejaring internasional, publikasi pada jurnal bereputasi tinggi (Q1/Q2), dan keterlibatan aktif dalam konferensi ilmiah global maupun program kemitraan riset internasional.

Lebih jauh, pemeringkatan perguruan tinggi juga saat ini mulai menilai aspek inklusivitas dan keberpihakan terhadap kelompok rentan, termasuk penyandang disabilitas. Sejalan dengan itu, UNESA telah menginisiasi pemeringkatan inklusi disabilitas internasional melalui UNESA Disability Inclusion Metrics (UDIM), sebagai bentuk komitmen dalam membangun lingkungan akademik yang ramah inklusi. Peran Program S3 PAUD sangat krusial dalam mendukung pemeringkatan ini, karena program ini berfokus pada pendidikan anak sejak dini—termasuk anak-anak dengan kebutuhan khusus serta menghasilkan pemikiran dan kebijakan berbasis riset yang mendorong penguatan sistem pendidikan inklusif di Indonesia. Riset-riset doktoral dalam program ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada perumusan model inklusi PAUD yang aplikatif, evaluasi kebijakan pendidikan inklusif, dan pengembangan perangkat asesmen serta intervensi berbasis teknologi yang adaptif.

Selain berperan dalam pemeringkatan institusional, kontribusi program studi S3 PAUD dalam meningkatkan kinerja pemeringkatan dapat dilihat melalui indikator lain seperti pengembangan academic branding, visibilitas internasional karya ilmiah dosen dan mahasiswa, serta perolehan penghargaan akademik di tingkat nasional dan internasional. Oleh karena itu, perlu dirancang strategi yang komprehensif dalam lingkup Renstra ini untuk memastikan S3 PAUD menjadi bagian penting dalam kontribusi pencapaian posisi strategis UNESA dalam lanskap pendidikan tinggi global.

Dengan demikian, peningkatan posisi pemeringkatan UNESA baik nasional maupun internasional tidak hanya menjadi tujuan administratif semata, melainkan juga menjadi cerminan dari kualitas akademik, relevansi keilmuan, dan dampak nyata tridharma perguruan tinggi yang dihasilkan, termasuk oleh Program Studi S3 PAUD. Ke depan, S3 PAUD UNESA harus menempatkan pencapaian pemeringkatan sebagai peluang strategis untuk memperluas jejaring, meningkatkan reputasi, dan memperkuat peran institusi dalam membentuk kebijakan serta sistem pendidikan anak usia dini yang unggul, tangguh, dan inklusif di Indonesia dan dunia.

e. Kemandirian Finansial Perguruan Tinggi

Kemandirian finansial menjadi salah satu tantangan krusial yang harus dihadapi oleh seluruh perguruan tinggi negeri, termasuk Universitas Negeri Surabaya (UNESA), dalam menjawab dinamika kebijakan nasional dan tuntutan global dalam tata kelola pendidikan tinggi. Perubahan status UNESA menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2022, membawa konsekuensi

penting dalam pengelolaan sumber daya, terutama dari sisi pembiayaan yang menuntut efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas. Dalam konteks ini, Program Studi S3 PAUD, sebagai bagian dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) UNESA, dituntut untuk mampu menyusun strategi yang adaptif dan berkelanjutan dalam mendukung upaya universitas untuk mencapai kemandirian finansial.

Secara historis, pendanaan pendidikan tinggi di Indonesia sangat bergantung pada subsidi pemerintah melalui alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), serta dari iuran mahasiswa. Namun, dengan terbatasnya kapasitas fiskal negara dan meningkatnya kebutuhan operasional serta pengembangan institusi, perguruan tinggi didorong untuk mencari dan mengelola sumber-sumber pendanaan alternatif. Hal ini termasuk mengoptimalkan potensi pendapatan dari hasil kerja sama dengan industri, lembaga donor internasional, dana riset kompetitif, layanan profesional, hak kekayaan intelektual, unit usaha universitas, dan program pelatihan berbasis kebutuhan masyarakat.

Program S3 PAUD UNESA memiliki peluang strategis untuk menjadi salah satu sumber pendapatan alternatif yang signifikan melalui berbagai kegiatan akademik dan kemitraan yang inovatif. Sebagai program doktoral yang berbasis riset dan kebijakan pendidikan anak usia dini, S3 PAUD dapat menyelenggarakan program pelatihan profesional bagi praktisi PAUD, menyelenggarakan konferensi nasional dan internasional dengan sponsorship, serta mengembangkan produk-produk akademik seperti modul pelatihan, buku ajar, jurnal ilmiah, platform edukatif berbasis teknologi, dan konsultasi kebijakan pendidikan. Produk-produk ini tidak hanya dapat memberikan dampak langsung terhadap pengembangan keilmuan PAUD di Indonesia, tetapi juga memiliki potensi nilai ekonomi yang dapat mendukung pembiayaan mandiri program studi.

Lebih jauh, kerja sama kolaboratif antara Program S3 PAUD dengan pemerintah daerah, lembaga swasta, organisasi internasional, dan lembaga donor dapat diarahkan pada pengembangan program strategis seperti revitalisasi layanan PAUD, inovasi kurikulum berbasis budaya lokal dan digitalisasi pembelajaran anak usia dini. Melalui keterlibatan dalam proyek-proyek berskala nasional dan internasional, S3 PAUD tidak hanya berperan sebagai pelaksana program tetapi juga sebagai mitra strategis yang berkontribusi dalam desain kebijakan dan evaluasi implementasinya. Kegiatan ini memungkinkan program studi memperoleh dana hibah atau cost-sharing yang berkontribusi pada pendanaan riset, pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa, serta perluasan jaringan kemitraan institusional.

Pengembangan pusat studi PAUD, inkubator riset, dan laboratorium inovasi pendidikan anak usia dini juga dapat menjadi unit-unit strategis di bawah Program S3 PAUD yang bersifat semi-komersial. Unit ini dapat menghasilkan berbagai layanan berbasis keahlian seperti asesmen perkembangan anak, pelatihan pengasuhan berbasis bukti (evidence-based parenting), pengembangan alat permainan edukatif, hingga penyusunan kebijakan pendidikan daerah.

Pemasukan dari kegiatan-kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi langsung pada pembiayaan internal program studi, serta memperkuat posisi S3 PAUD sebagai program yang produktif dan mandiri secara keuangan.

Namun demikian, orientasi kemandirian finansial tidak boleh mengesampingkan prinsip dasar pendidikan tinggi, yaitu menjamin akses, mutu, dan keberlanjutan pendidikan. Oleh karena itu, strategi kemandirian keuangan Program S3 PAUD harus tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan sosial, inklusivitas, dan akuntabilitas publik. Kolaborasi dengan mitra pendanaan harus disertai dengan transparansi tata kelola dan penjaminan mutu program, agar tidak hanya meningkatkan pemasukan, tetapi juga memperluas dampak sosial dan akademik program studi.

Dengan demikian, penguatan kemandirian finansial bukan sekadar solusi untuk mengatasi keterbatasan anggaran, tetapi merupakan langkah strategis untuk membangun resiliensi kelembagaan, memperluas jejaring inovasi, serta memperkuat posisi Program S3 PAUD UNESA sebagai pionir pendidikan anak usia dini berbasis riset dan transformasi sosial di tingkat nasional dan global.

BAB II
VISI, MISI, DAN TUJUAN PROGRAM

A. Visi

Sebagai bagian integral dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Surabaya yang telah berkiprah lebih dari lima dekade dalam mendidik tenaga profesional di bidang pendidikan, Program Studi S3 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hadir sebagai wujud komitmen FIP UNESA dalam menjawab tantangan masa depan pendidikan anak usia dini secara ilmiah, kontekstual, dan berkelanjutan. Keberadaan S3 PAUD tidak hanya memperkuat posisi UNESA sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) unggulan nasional, tetapi juga menandai kontribusi strategis FIP dalam mencetak ilmuwan dan pemimpin pendidikan anak usia dini yang memiliki daya saing global.

Bertolak dari nilai-nilai dasar, kultur akademik, kekuatan kelembagaan, serta tantangan sosial-keilmuan yang terus berkembang, Program Studi S3 PAUD UNESA menjabarkan visinya, yaitu:

"Menjadi pusat ilmu pengetahuan dan teknologi dalam keilmuan PAUD yang inovatif berbasis Ethno-Tech untuk mewujudkan transformasi pendidikan berwawasan global."

Rumusan tersebut mencerminkan ketepatan visi keilmuan karena memuat tiga unsur utama, yaitu bidang pengembangan ilmu PAUD, pendekatan inovatif berbasis Ethno-Tech sebagai kekhasan PS S3 PAUD, dan orientasi transformasi pendidikan berwawasan global yang tercantum dalam peta visi keilmuan. Pendekatan Ethno-Tech menegaskan arah pengembangan keilmuan yang mengintegrasikan kearifan

lokal dengan kemajuan teknologi untuk menghasilkan kebaruan ilmu pengetahuan melalui penelitian doktoral. Tim perumus visi keilmuan yang terdiri dari pimpinan program studi dan dosen merumuskan visi keilmuan dengan memperhatikan karakteristik serta keunggulan prodi.

Visi keilmuan PS S3 PAUD memiliki keselarasan substantif dengan visi FIP dan UNESA, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang adaptif dan inovatif. Ketepatan rumusan visi ditunjukkan melalui kejelasan bidang keilmuan PAUD, fokus pengembangan berbasis Ethno-Tech, serta orientasi pengembangan ilmu yang sesuai dengan karakteristik pendidikan doktoral. Dengan demikian, visi keilmuan PS S3 PAUD memiliki arah akademik yang jelas, spesifik, dan selaras dengan pengembangan kelembagaan UPPS dan perguruan tinggi. (a) Analisis dilakukan dengan menelaah substansi rumusan visi keilmuan dan keterkaitannya dengan dokumen kurikulum, peta jalan penelitian, dokumen perencanaan strategis, serta bukti pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

Analisis Visi Keilmuan PS S3 PAUD dideskripsikan sebagai berikut:

(a) Ketepatan sebagai visi keilmuan

Visi PS S3 PAUD UNESA secara spesifik mengarahkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang PAUD melalui pendekatan Ethno-Tech yang mengintegrasikan kearifan lokal dan teknologi. Ketepatan rumusan tersebut tercermin melalui keterkaitan visi keilmuan dengan profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan (CPL), dan bahan kajian sebagai dasar pengembangan kompetensi doktor dalam menghasilkan kebaruan ilmu pengetahuan.

(b) Mencerminkan kekhasan dan keunggulan PS

Kekhasan visi keilmuan PS S3 PAUD UNESA ditunjukkan melalui pendekatan Ethno-Tech yang mengintegrasikan nilai budaya dan kearifan lokal dengan inovasi teknologi dalam pengembangan ilmu PAUD jika dibandingkan dengan prodi sejenis melalui kegiatan benchmarking di Universitas Negeri Jakarta dengan keunikan pendidikan multikultural; Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki ciri khas perkembangan anak; dan Kasetsart University Thailand dengan keunggulannya Identitas budaya "sense of Thai."

(c) Berwawasan jauh ke depan

Visi keilmuan PS S3 PAUD FIP UNESA memiliki arah pengembangan yang terencana, adaptif, dan berkelanjutan dalam merespons perubahan paradigma pendidikan, kemajuan teknologi, serta kebutuhan pendidikan masa depan. Hal ini diwujudkan melalui pengembangan kurikulum, penelitian, dan inovasi berbasis Ethno-Tech yang mendukung pencapaian profil lulusan sebagai doktor yang mampu menjadi akademisi, peneliti, dan pengembang inovasi keilmuan PAUD yang mampu menghasilkan kebaruan ilmiah, mengembangkan teori dan model pendidikan anak usia dini, serta memberikan kontribusi nyata terhadap transformasi pendidikan pada tingkat nasional maupun global.

(d) Relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat

Pendekatan Ethno-Tech menunjukkan relevansi visi keilmuan dengan perkembangan teknologi pendidikan sekaligus kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini yang kontekstual, inklusif, dan berbasis budaya. Bukti penelitian dan PKM menjadi penguat bahwa pengembangan keilmuan memberikan kontribusi terhadap penyelesaian permasalahan PAUD di masyarakat.

(e) Selaras dengan visi kelembagaan UPPS dan PT

Visi keilmuan PS S3 PAUD UNESA memiliki keselarasan substantif dengan visi FIP yang menekankan pengembangan ilmu pendidikan yang tangguh, adaptif, inklusif, dan inovatif, serta visi UNESA yang berorientasi pada pengembangan pendidikan tinggi yang tangguh, adaptif, dan inovatif. Keselarasan tersebut tercermin melalui fokus pengembangan keilmuan PAUD berbasis Ethno-Tech sebagai penjabaran spesifik arah pengembangan ilmu pendidikan pada tingkat fakultas dan universitas.

Dengan berpegang pada visi tersebut, Program S3 PAUD UNESA optimis mampu menjadi pusat keunggulan akademik yang tangguh, adaptif terhadap perubahan, inklusif dalam keberagaman, inovatif dalam penciptaan solusi, dan berjiwa kewirausahaan dalam menjawab berbagai tantangan pendidikan anak usia dini di abad ke-21

B. Misi

Berdasarkan visi strategis untuk menjadi program studi yang tangguh, adaptif, inklusif, dan inovatif dalam ilmu pendidikan anak usia dini yang berjiwa kewirausahaan, Program Studi S3 PAUD UNESA berkomitmen untuk menjalankan misi tridharma perguruan tinggi secara terencana, terpadu, dan berkelanjutan. Misi ini dirumuskan tidak hanya sebagai arah operasional kelembagaan, tetapi juga sebagai landasan moral dan etik dalam mengembangkan keilmuan, membangun kapasitas sumber daya manusia, dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat luas. Misi-misi tersebut dikembangkan secara komprehensif sebagai berikut:

a. Pertama, menyelenggarakan pendidikan tingkat doktoral di bidang ilmu pendidikan anak usia dini yang mengintegrasikan karakter tangguh, adaptif, inklusif, dan inovatif dengan semangat kewirausahaan. Pendidikan S3 PAUD UNESA dirancang untuk melahirkan lulusan yang tidak hanya memiliki kedalaman keilmuan, namun juga berdaya cipta dan responsif terhadap tantangan perkembangan anak, dinamika kebijakan, serta transformasi teknologi pendidikan. Program ini berfokus pada pengembangan kompetensi intelektual, keterampilan metodologis, sensitivitas sosial, dan etika profesional yang mencerminkan keunggulan akademik serta kepemimpinan dalam dunia pendidikan anak usia dini.
b. Kedua, menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi pendidikan yang inovatif di bidang PAUD. Program studi mendorong kegiatan riset yang bersifat transdisipliner, berbasis kebutuhan masyarakat, dan memiliki daya dorong terhadap perubahan kebijakan, sistem, dan praktik

pendidikan anak usia dini. Penelitian di S3 PAUD diarahkan pada isu-isu strategis seperti pendidikan inklusif, kecerdasan majemuk anak, kurikulum berbasis budaya lokal, pedagogi transformatif, serta digitalisasi pembelajaran yang mendukung pertumbuhan anak secara holistik. Hasil penelitian diharapkan tidak hanya menjadi kontribusi akademik, tetapi juga dapat diadopsi oleh lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat.

c. Ketiga, menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan hasil penelitian unggulan dan inovatif dalam bidang PAUD, serta menyebarluaskan gagasan, pendekatan, dan praktik terbaik (best practices) kepada pemangku kepentingan. Program studi S3 PAUD mengedepankan pengabdian yang relevan, partisipatif, dan berkelanjutan, baik melalui pelatihan, pendampingan, maupun pengembangan model pendidikan yang kontekstual. Kegiatan ini mencerminkan dedikasi program studi dalam memajukan kesejahteraan anak dan kualitas layanan PAUD secara luas, serta mengokohkan peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan sosial.
d. Keempat, menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi secara sinergis dalam sistem multikampus yang terintegrasi dan harmonis, dengan memperhatikan keunggulan UNESA sebagai universitas kependidikan. Program studi S3 PAUD mendukung implementasi sistem kampus merdeka yang memperluas akses, fleksibilitas, dan kolaborasi lintas lokasi serta lintas program. Tridharma dilaksanakan dengan pendekatan sistemik dan lintas sektor untuk memastikan relevansi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian terhadap kebutuhan dunia nyata, baik secara lokal, nasional, maupun global.
e. Kelima, menyelenggarakan tata kelola program studi yang menjunjung tinggi prinsip efektivitas, efisiensi, transparansi, inklusivitas, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Program S3 PAUD menempatkan sistem penjaminan mutu sebagai poros utama pengembangan kelembagaan. Proses akademik, administrasi, keuangan, serta sistem evaluasi dan pelaporan diselenggarakan berbasis data dan teknologi digital guna meningkatkan daya saing dan kepercayaan publik terhadap program studi. Tata kelola yang inklusif juga mencerminkan keberpihakan terhadap akses dan kesempatan yang adil bagi seluruh elemen sivitas akademika.
f. Keenam, menyelenggarakan kerja sama nasional dan internasional yang produktif, strategis, dan berdampak dalam menciptakan, mengembangkan, serta menyebarluaskan inovasi di bidang pendidikan anak usia dini. Program studi S3 PAUD menjalin kolaborasi dengan berbagai lembaga, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, LSM, maupun universitas di dalam dan luar negeri. Kolaborasi ini mencakup joint research, pertukaran dosen dan mahasiswa, publikasi bersama, konferensi ilmiah, dan program pengembangan kapasitas. Kerja sama tersebut merupakan instrumen penting untuk mengembangkan jejaring keilmuan global sekaligus meningkatkan eksistensi UNESA sebagai pusat unggulan PAUD yang berorientasi pada penguatan SDM bangsa.

Melalui keenam misi tersebut, Program Studi S3 PAUD UNESA meletakkan pondasi kokoh dalam mewujudkan generasi pemimpin, pemikir, dan penggerak pendidikan anak usia dini yang memiliki integritas, kompetensi tinggi, serta kesadaran sosial dalam menghadapi tantangan abad ke-21.

C. Tujuan

Sebagai wujud konkret dari implementasi visi dan misi Program Studi S3 PAUD UNESA, disusunlah sejumlah tujuan strategis yang ingin dicapai selama periode 2025–2029. Tujuan-tujuan ini mencerminkan arah pengembangan keilmuan dan kelembagaan yang bertumpu pada integrasi antara kekuatan akademik, nilai-nilai kewirausahaan, dan semangat pengabdian pada masyarakat. Tujuan-tujuan ini tidak hanya menjadi orientasi internal program studi, tetapi juga menjadi dasar pijakan dalam menjawab berbagai tantangan eksternal, baik pada tataran lokal, nasional, maupun global. Berikut penjabaran tujuannya secara komprehensif:

1. Menghasilkan sumber daya manusia unggul yang profesional dan berkarakter dalam bidang pendidikan anak usia dini, dengan ciri utama tangguh, adaptif, inovatif, inklusif, serta berjiwa kewirausahaan. Program Studi S3 PAUD UNESA menargetkan lahirnya lulusan yang mampu menjadi pemimpin pemikiran (thought leader), akademisi, peneliti, pengembang kebijakan, dan praktisi yang visioner dalam dunia pendidikan anak usia dini. Para lulusan diharapkan memiliki kompetensi akademik tingkat tinggi, keterampilan berpikir kritis dan kreatif, kepekaan sosial, dan keberanian untuk menciptakan solusi pendidikan yang kontekstual dan berdampak luas. Karakter tangguh dan adaptif dibutuhkan untuk menjawab dinamika sistem pendidikan masa depan, sedangkan nilai inovatif dan kewirausahaan menjadi kunci dalam menciptakan sistem, model, atau produk pendidikan yang baru dan relevan.
2. Menghasilkan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang bersifat inovatif, transformatif, dan berorientasi pada kemaslahatan dalam bidang pendidikan anak usia dini. Program studi ini berkomitmen mendorong ekosistem riset yang kuat dan terintegrasi dengan isu-isu strategis seperti literasi masa dini, pendidikan berbasis budaya lokal, pendidikan inklusif, perkembangan holistik anak, serta integrasi teknologi dalam pembelajaran PAUD. Penelitian tidak semata ditujukan untuk kebutuhan akademik, tetapi juga menjadi dasar pengambilan kebijakan, pengembangan praktik pendidikan, serta mendorong transformasi sistemik dalam pengelolaan layanan PAUD secara nasional maupun internasional.
3. Menyebarluaskan hasil-hasil penelitian unggulan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara strategis, terukur, dan berkelanjutan. Program studi S3 PAUD UNESA memposisikan pengabdian sebagai jembatan antara keilmuan dan realitas sosial masyarakat. Melalui berbagai program pelatihan, workshop, penyuluhan, kemitraan komunitas, dan pendampingan lembaga PAUD, hasil riset akan ditransfer menjadi bentuk implementatif yang dapat digunakan langsung

oleh pendidik, pengelola lembaga, pemerintah daerah, serta komunitas orang tua. Dengan demikian, pengabdian yang dilakukan benar-benar mencerminkan kontribusi program studi terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan anak usia dini dan kesejahteraan masyarakat.

4. Menghasilkan karya-karya akademik yang unggul dan berdaya saing tinggi melalui penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dalam sistem multikampus secara sinergis, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan. Dengan mengadopsi pendekatan kolaboratif lintas unit dan lintas lokasi, program studi S3 PAUD mengembangkan model pengelolaan tridharma yang responsif terhadap keunikan karakteristik regional di mana UNESA hadir. Hal ini memungkinkan penyebaran akses pendidikan doktoral yang lebih luas dan pemerataan kualitas akademik di berbagai wilayah. Pendekatan multikampus juga membuka ruang kerja sama antarlembaga dan antarprogram studi dalam menciptakan inovasi yang berakar dari kebutuhan lokal namun memiliki daya saing global.
5. Mewujudkan sistem tata kelola program studi yang efektif, efisien, transparan, inklusif, dan akuntabel serta mampu menjamin keberlanjutan mutu. Program Studi S3 PAUD UNESA bertekad mengembangkan sistem manajemen yang berbasis digital dan data, didukung sumber daya manusia yang profesional dan infrastruktur yang memadai. Sistem penjaminan mutu internal dijalankan secara konsisten dalam setiap aspek, mulai dari proses seleksi mahasiswa, pelaksanaan perkuliahan, pembimbingan disertasi, hingga publikasi ilmiah. Komitmen terhadap tata kelola yang baik ini bertujuan untuk menjaga integritas akademik, membangun kepercayaan publik, serta mendorong perbaikan dan inovasi berkelanjutan.
6. Mewujudkan kerja sama produktif dan strategis, baik di tingkat nasional maupun internasional, dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang pendidikan anak usia dini. Kolaborasi yang dibangun meliputi kerja sama akademik, penelitian bersama, mobilitas dosen dan mahasiswa, penyelenggaraan konferensi, hingga publikasi ilmiah internasional. Melalui jejaring kemitraan yang kuat, Program Studi S3 PAUD berkomitmen untuk menjadi bagian dari komunitas global dalam memperkuat agenda-agenda pendidikan usia dini yang berkelanjutan, berbasis hak anak, dan berorientasi pada keadilan sosial.

Dengan enam tujuan strategis ini, Program Studi S3 PAUD UNESA meletakkan landasan kokoh bagi terwujudnya program doktoral yang berdaya saing tinggi, responsif terhadap perkembangan zaman, serta berkontribusi nyata dalam penguatan fondasi pendidikan anak usia dini sebagai investasi jangka panjang bangsa.

D. Sasaran Strategis

Berdasarkan pada tujuan yang dirumuskan tersebut, ditetapkan sasaran strategis pengembangan Program S3 PAUD FIP UNESA lima tahun ke depan (2025-2029) sebagai berikut.

Tabel 2.1 Sasaran Strategis Progam Studi S3 PAUD FIP UNESA 2025-2029

No.	Tujuan	Strategi
1	Menghasilkan sumber daya manusia profesional yang berkarakter tangguh, adaptif, inovatif, inklusif, dan berjiwa kewirausahaan di bidang ilmu pendidikan anak usia dini.	a. Penyusunan kurikulum berbasis OBE yang mengintegrasikan nilai karakter dan kewirausahaan akademik. b. Peningkatan mutu seleksi mahasiswa melalui asesmen akademik dan rekam jejak kepemimpinan di bidang PAUD. c. Peningkatan kapasitas mahasiswa melalui pembinaan akademik, soft skills, serta penguatan literasi digital dan keilmuan PAUD. d. Penyelenggaraan kuliah pakar, pelatihan profesional, dan lokakarya penguatan karakter dan kepemimpinan.- Peningkatan mutu dosen melalui benchmarking, pelatihan, serta pertukaran dosen dengan institusi nasional dan internasional.
2	Menghasilkan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang inovatif di bidang PAUD yang berjiwa kewirausahaan.	a. Penyusunan roadmap penelitian S3 PAUD berbasis isu-isu strategis nasional dan global. b. Mendorong riset disertasi yang aplikatif, responsif terhadap kebutuhan lapangan, dan bernilai kebijakan. c. Meningkatkan kolaborasi penelitian lintas prodi, fakultas, dan mitra eksternal (Pemerintah Daerah, NGO, lembaga PAUD, dll). d. Fasilitasi akses hibah riset nasional dan internasional serta insentif publikasi. e. Meningkatkan jumlah publikasi mahasiswa dan dosen pada jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi. f. Penguatan laboratorium riset PAUD dan pusat inovasi keilmuan usia dini.
3	Menyebarluaskan hasil penelitian melalui pengabdian kepada masyarakat di bidang PAUD yang berjiwa	a. Penyusunan roadmap PKM berbasis hasil penelitian dosen dan mahasiswa. b. Pelaksanaan pengabdian berbasis kemitraan komunitas, pemerintah daerah, dan satuan PAUD. c. Pelibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan

	kewirausahaan bagi kesejahteraan masyarakat.	PKM yang didanai internal maupun eksternal. d. Diseminasi hasil pengabdian melalui media ilmiah, seminar nasional/internasional, dan platform digital. e. Pengembangan modul pelatihan parenting, asesmen tumbuh kembang, dan pendidikan karakter anak usia dini berbasis riset. f. Penguatan keterlibatan alumni dalam program pemberdayaan masyarakat.
4	Menghasilkan karya ilmu pengetahuan melalui tridharma perguruan tinggi berbasis sistem multikampus secara sinergis, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan.	a. Penyusunan peta kolaborasi tridharma lintas kampus dan institusi mitra. b. Penguatan sistem pembelajaran berbasis LMS dan digital learning untuk mendukung sistem multikampus. c. Meningkatkan sinergi antar prodi PAUD di FIP dan antar universitas LPTK nasional. d. Dukungan fasilitas (akses database, laboratorium, dan dana riset) untuk penguatan output tridharma berbasis multikampus. e. Kegiatan riset kolaboratif antar mahasiswa/dosen S3 dengan kampus mitra dan lembaga riset nasional. f. Integrasi praktik baik tridharma ke dalam sistem pelaporan akademik berbasis mutu.
5	Mewujudkan tata kelola program studi yang efektif, efisien, transparan, inklusif, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan.	a. Penyusunan dan penerapan kebijakan akademik dan manajerial berbasis sistem mutu. b. Penguatan sistem informasi manajemen program studi berbasis digital. c. Peningkatan status akreditasi prodi (LAMDIK dan akreditasi internasional). d. Pengembangan sistem evaluasi kurikulum dan pembelajaran secara berkala sesuai kebutuhan dunia kerja dan perkembangan IPTEK PAUD. e. Pelatihan berkala bagi pengelola, dosen, dan tendik terkait penguatan mutu layanan akademik. f. Penguatan budaya transparansi dan zona integritas menuju WBK/WBBM.
6	Mewujudkan kerja sama nasional dan internasional	a. Menyusun peta jejaring kerja sama strategis nasional dan internasional

	yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan menyebarluaskan inovasi di bidang PAUD yang berjiwa kewirausahaan.	(universitas, LSM, industri edukatif, dll). b. Menyelenggarakan program joint supervision, visiting professor, dan kolaborasi riset dengan mitra global. c. Pelibatan aktif dalam forum internasional di bidang PAUD (konferensi, simposium, publikasi kolaboratif). d. Menyebarluaskan produk inovatif hasil riset PAUD melalui media sosial, e-book, webinar, dan kemitraan global. e. Meningkatkan jumlah MoU/MoA aktif serta output dari kerja sama (program, produk, publikasi).

BAB III
EVALUASI DIRI

Evaluasi diri Program Studi S3 PAUD UNESA dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal yang akan menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengembangan lima tahunan ke depan (2025–2029). Evaluasi ini menggunakan pendekatan SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) yang mengacu pada situasi objektif penyelenggaraan program doktor di lingkungan FIP UNESA, serta pencapaian program studi S3 PAUD sejak dibuka secara resmi di bawah koordinasi fakultas.

A. Faktor Internal

Faktor internal difokuskan pada kondisi aktual terkait sumber daya manusia, kelembagaan, sistem pembelajaran, infrastruktur, tata kelola, dan kegiatan tridharma. Berikut adalah hasil analisis terhadap faktor internal program studi:

1. Kekuatan

a. Program Studi S3 PAUD UNESA memiliki sejumlah kekuatan strategis yang menjadi fondasi utama untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi secara unggul dan berkelanjutan. Kekuatan-kekuatan ini mencerminkan kesiapan kelembagaan, kualitas sumber daya, serta daya saing akademik yang menjadi keunggulan kompetitif program studi.

b. Perubahan status UNESA dari PTN-BLU menjadi PTN-BH memberikan ruang

gerak yang lebih luas bagi pengembangan otonomi akademik, kelembagaan, dan tata kelola keuangan. Perubahan status ini secara langsung mendorong peningkatan kapasitas Program Studi S3 PAUD dalam mengelola kurikulum, memperluas jejaring kemitraan, serta mengembangkan inovasi tridharma secara lebih fleksibel, adaptif, dan strategis.

c. Reorganisasi kelembagaan prodi pascasarjana yang kini berada di bawah fakultas—khususnya S3 PAUD di bawah naungan FIP UNESA—merupakan langkah strategis yang mendekatkan pengelolaan program studi dengan sumber daya dan dinamika akademik dalam rumpun keilmuan pendidikan. Hal ini memperkuat integrasi kebijakan kurikulum, kolaborasi riset lintas jenjang, serta sinergi pengembangan tridharma dalam bidang PAUD.
d. Kualitas tenaga pendidik Program Studi S3 PAUD yang unggul dan berpengalaman, ditandai dengan proporsi dosen bergelar doktor yang tinggi, menunjukkan kapasitas keilmuan yang mumpuni dalam membimbing mahasiswa doktoral. Selain itu, keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma di luar kampus seperti menjadi narasumber nasional/internasional, pembina prestasi mahasiswa, serta aktif di organisasi profesi menambah nilai akademik dan jejaring yang luas bagi program studi.
e. Kualifikasi tenaga kependidikan yang profesional dan kompeten, di mana sebagian besar staf administrasi telah berpendidikan minimal S1 dan memiliki kompetensi digitalisasi layanan akademik, sangat mendukung kelancaran proses administrasi, pelayanan mahasiswa, serta akuntabilitas tata kelola program studi.
f. Jumlah pendaftar mahasiswa baru yang terus meningkat dari tiap tahapan gelombang pendaftaran, baik dari segi kuantitas maupun kualitas akademik, mencerminkan citra positif S3 PAUD UNESA di mata publik. Antusiasme masyarakat akademik terhadap program ini juga menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap pendidikan doktoral di bidang PAUD semakin tinggi, baik untuk pengembangan karier akademik, kepemimpinan pendidikan, maupun perumusan kebijakan PAUD di berbagai wilayah Indonesia.
g. Ketersediaan sarana dan prasarana akademik yang sangat memadai, seperti ruang kuliah pascasarjana, perpustakaan digital, laboratorium pembelajaran PAUD, fasilitas seminar virtual, serta ruang kerja dosen yang representatif, menjadi pendukung utama terciptanya iklim akademik yang kondusif. Fasilitas ini memberikan jaminan kualitas dalam proses pembelajaran, penelitian, maupun layanan bimbingan mahasiswa.
h. Sistem penjaminan mutu yang terstruktur dan berfungsi aktif, melalui Unit Penjaminan Mutu Program Studi (UPM) yang terhubung langsung dengan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas, memastikan bahwa pelaksanaan setiap aspek kegiatan akademik berjalan sesuai standar mutu yang ditetapkan. Evaluasi program studi dilakukan secara sistematis, berbasis data, dan bersifat perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).

i. Kurikulum Program Studi S3 PAUD telah mengacu pada prinsip Outcome Based Education (OBE) yang menitikberatkan pada capaian pembelajaran, keunggulan lulusan, dan keterkaitan langsung dengan kebutuhan lapangan kerja serta kemajuan keilmuan. Kurikulum ini disusun secara fleksibel, adaptif terhadap perkembangan IPTEK, dan mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan, inovasi, serta riset berbasis isu-isu strategis PAUD.
j. Model pembelajaran yang diterapkan telah mengarah pada pendekatan student-centered learning dan problem-based learning, memungkinkan mahasiswa menjadi subjek aktif dalam proses konstruksi pengetahuan, pengembangan topik disertasi yang aplikatif, serta keterlibatan langsung dalam riset lapangan. Fleksibilitas model pembelajaran tatap muka, daring (online), dan blended learning juga mendukung akses belajar yang lebih luas dan adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa.
k. Komitmen menuju internasionalisasi program studi tercermin dari beberapa program sarjana di FIP yang telah mengajukan akreditasi internasional, dan program S3 diarahkan untuk mengikuti jejak tersebut dalam jangka menengah. Proses penyusunan borang internasional, pelatihan penyusunan SAR, dan kolaborasi dengan universitas mitra luar negeri telah dirintis untuk mendukung strategi internasionalisasi Program Studi S3 PAUD.
l. Partisipasi aktif program studi dalam memperoleh hibah nasional, baik dalam penguatan akademik, pengembangan inovasi pembelajaran, maupun peningkatan mutu tata kelola, menjadi indikator penting akan kepercayaan publik dan pemangku kepentingan eksternal terhadap kapasitas S3 PAUD. Keterlibatan ini turut mendukung pengembangan program yang lebih kreatif dan berbasis prestasi.
m. Peningkatan signifikan jumlah dosen yang memperoleh hibah penelitian kompetitif nasional dan hibah inovasi pembelajaran, memperkuat atmosfer akademik berbasis riset yang sangat penting dalam lingkungan pendidikan doktoral. Hibah ini tidak hanya meningkatkan produktivitas dosen, tetapi juga memperkaya pembimbingan disertasi dan kolaborasi riset mahasiswa.
n. Meningkatnya kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara kolaboratif dengan lembaga internasional, seperti universitas mitra luar negeri, organisasi profesi PAUD internasional, serta lembaga donor, mencerminkan keseriusan Program Studi S3 PAUD dalam menguatkan dimensi global tridharma perguruan tinggi.
o. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam sistem tata kelola program studi, seperti digitalisasi pelayanan akademik, sistem informasi bimbingan disertasi, dan sistem pelaporan berbasis daring, mencerminkan tata kelola yang transparan, efisien, dan selaras dengan tuntutan era digital.
p. Keterlibatan Fakultas Ilmu Pendidikan dalam mendukung income generating universitas, melalui pengelolaan unit bisnis dan layanan pendidikan yang terintegrasi, membuka peluang kolaborasi Program Studi S3 PAUD dalam

kegiatan pelatihan profesional, publikasi ilmiah, dan produk inovasi PAUD yang dapat dikomersialisasikan secara etis dan edukatif.

2. Kelemahan

Di samping berbagai kekuatan yang dimiliki, Program Studi S3 PAUD UNESA masih menghadapi sejumlah tantangan internal yang mencerminkan keterbatasan dalam capaian kinerja dan ruang perbaikan strategis di masa mendatang. Berbagai kelemahan ini menjadi refleksi untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan program studi, memperluas dampak tridharma, dan membangun daya saing yang lebih tinggi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

a. Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan langsung oleh masyarakat dan institusi kebijakan masih perlu ditingkatkan. Saat ini, sebagian besar hasil disertasi maupun riset dosen masih terpublikasi dalam jurnal nasional atau jurnal internasional non-Q1/Q2, serta belum banyak yang menghasilkan paten, model implementatif, atau menjadi rujukan kebijakan pendidikan anak usia dini. Keterbatasan ini mengindikasikan perlunya peningkatan kapasitas riset yang berorientasi pada kebermanfaatan, serta strategi diseminasi yang lebih sistematis, baik melalui kanal akademik maupun kolaborasi dengan lembaga internasional dan pemangku kebijakan nasional.
b. Mekanisme income generating dari program studi masih belum optimal dan belum terkelola secara sistematis sebagai bagian dari kontribusi fakultas terhadap kemandirian finansial universitas. Meskipun terdapat peluang besar dari potensi pelatihan, modul parenting, produk asesmen, serta pengembangan media pembelajaran berbasis digital hasil penelitian mahasiswa dan dosen, namun sistem pendukung kelembagaan seperti unit bisnis akademik atau platform komersialisasi hasil riset belum sepenuhnya terintegrasi dengan operasional program studi. Hal ini menjadi tantangan dalam memaksimalkan hasil tridharma sebagai sumber pemasukan alternatif yang berkelanjutan dan beretika.
c. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik di forum-forum perguruan tinggi kelas dunia, khususnya yang menduduki peringkat QS 100 by subject, masih tergolong rendah. Akses terhadap informasi mobilitas internasional, keterbatasan dana, serta kemampuan bahasa asing menjadi faktor penghambat partisipasi mahasiswa doktor dalam short course, joint research, maupun pertukaran akademik ke luar negeri. Padahal, keterlibatan aktif dalam skema internasional tersebut sangat penting untuk meningkatkan eksistensi mahasiswa di forum global, memperkaya perspektif riset, serta memperkuat jejaring akademik lintas negara.
d. Aktivitas dosen dalam melaksanakan tridharma di lingkungan perguruan tinggi kelas dunia juga masih terbatas dan belum merata. Kegiatan seperti menjadi visiting lecturer, mengikuti konferensi akademik internasional bereputasi, berkolaborasi dalam penelitian lintas negara, atau menulis artikel bersama mitra

dari QS 100 universities masih dilakukan oleh sebagian kecil dosen. Hal ini mengindikasikan perlunya dukungan kelembagaan yang lebih sistemik, seperti peningkatan dana mobilitas akademik, pelatihan penulisan akademik bereputasi internasional, serta penguatan budaya riset kolaboratif global di kalangan dosen.

e. Beberapa infrastruktur riset seperti laboratorium PAUD, pusat kajian, dan fasilitas asesmen tumbuh kembang masih belum dimanfaatkan secara maksimal dalam mendukung disertasi mahasiswa. Akses terhadap data primer lapangan dan kolaborasi dengan mitra praktisi PAUD juga masih perlu diperluas dan dilembagakan agar penelitian mahasiswa dapat menjawab kebutuhan nyata dan berkontribusi terhadap praktik serta kebijakan PAUD di Indonesia.
f. Keterlibatan alumni program studi dalam pengembangan akademik dan kelembagaan masih terbatas. Meskipun alumni S3 PAUD UNESA tersebar di berbagai lembaga pendidikan, pemerintahan, dan organisasi masyarakat, namun belum terbangun sistem alumni tracking dan forum alumni yang berfungsi strategis untuk advokasi kebijakan, mentoring akademik, dan pembentukan jejaring profesional PAUD. Kondisi ini menjadi peluang penguatan sinergi antara program studi dan alumni sebagai mitra strategis jangka panjang.

B. Faktor Eksternal

1. Peluang

Program Studi S3 PAUD UNESA berada dalam lanskap eksternal yang dinamis dan kaya akan peluang strategis. Konteks kebijakan pendidikan nasional, perkembangan sosial masyarakat, serta perubahan paradigma global terhadap pendidikan anak usia dini memberikan ruang bagi S3 PAUD untuk berkembang sebagai pusat unggulan riset, pendidikan, dan inovasi kebijakan. Beberapa peluang utama yang dapat dimanfaatkan antara lain:

a. Sistem multikampus yang dikembangkan oleh UNESA sebagai perguruan tinggi negeri berbadan hukum (PTNBH) memberikan peluang signifikan bagi Program Studi S3 PAUD untuk memperluas jangkauan layanan akademik kepada masyarakat, terutama di daerah yang memiliki keterbatasan akses terhadap pendidikan tinggi. Melalui skema Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU), S3 PAUD dapat menjangkau calon mahasiswa dari daerah 3T (terdepan, terluar, tertinggal), serta membangun basis pengembangan keilmuan yang kontekstual dan berbasis kebutuhan lokal.
b. Kemitraan strategis antara UNESA dan pemerintah daerah dalam mendukung sistem multikampus juga membuka ruang kerja sama yang erat dalam penguatan layanan pendidikan PAUD berbasis wilayah. Program S3 PAUD dapat berkontribusi dalam pengembangan kebijakan PAUD daerah, penyusunan dokumen strategi pembangunan anak usia dini, dan pelatihan pendidik PAUD yang berkelanjutan.

c. Peluang lainnya terletak pada implementasi skema Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) yang menjadi strategi inklusif untuk memperluas akses pendidikan tinggi, terutama bagi tenaga pendidik PAUD yang telah lama berkecimpung di lapangan namun belum memiliki jenjang akademik yang sesuai. Program ini memungkinkan mereka melanjutkan studi doktoral dengan pengakuan atas pengalaman profesional yang telah dimiliki.
d. Variasi dan kuantitas hibah kompetitif dari pemerintah, korporasi, serta organisasi internasional memberikan kesempatan besar bagi Program S3 PAUD untuk mengakses pendanaan riset, pengembangan kapasitas dosen, dan penguatan tata kelola akademik. Partisipasi dalam kompetisi nasional dan internasional ini juga mendorong dosen dan mahasiswa untuk terus meningkatkan kualitas inovasi dan reputasi program studi.
e. Otonomi daerah yang semakin mapan di Indonesia turut membuka peluang besar bagi lulusan program doktoral PAUD untuk berkontribusi dalam pembangunan daerah. Pemerintah provinsi, kabupaten, dan kota kini memiliki kewenangan besar dalam menentukan kebutuhan tenaga profesional di bidang pendidikan, termasuk dalam merancang dan melaksanakan program PAUD berkualitas. Hal ini menempatkan lulusan S3 PAUD UNESA dalam posisi strategis sebagai mitra potensial dalam perumusan kebijakan, pelatihan tenaga pendidik, serta evaluasi program PAUD daerah.
f. Semakin tingginya kepercayaan masyarakat terhadap UNESA, khususnya FIP, ditunjukkan oleh meningkatnya minat melanjutkan studi ke jenjang S3 PAUD. Antusiasme ini merupakan hasil dari konsistensi mutu akademik, reputasi dosen, serta keterlibatan aktif program studi dalam isu-isu strategis nasional terkait PAUD, seperti transisi PAUD ke SD, pendidikan karakter, serta pendidikan inklusif.
g. Dukungan nyata dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah berupa beasiswa untuk mahasiswa berprestasi, baik akademik maupun non-akademik, menjadi peluang penting untuk memperluas basis mahasiswa, menjaring calon doktor dari berbagai latar belakang wilayah dan sosial, serta menciptakan komunitas akademik yang lebih inklusif dan representatif secara nasional.
h. Perkembangan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), khususnya yang terkait dengan pendidikan dan tumbuh kembang anak usia dini, menciptakan ruang kontribusi yang besar bagi program studi dalam hal riset inovatif, pengembangan media edukatif berbasis teknologi, dan penyediaan layanan konseling keluarga berbasis bukti (evidence-based).
i. Implementasi program sertifikasi profesi bagi guru PAUD dan guru SD di bawah Kemendikbudristek turut membuka peluang besar bagi Program Studi S3 PAUD untuk berperan sebagai pusat pengembangan keilmuan dan pelatihan berbasis riset. Keterlibatan program studi dalam menyusun modul sertifikasi, mengembangkan perangkat asesmen kompetensi, atau menjadi mitra Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) akan memperkuat peran akademik dalam pembangunan mutu tenaga pendidik PAUD nasional.

j. Kurikulum dan pendekatan keilmuan Program S3 PAUD UNESA telah dirancang secara adaptif dan responsif terhadap kebutuhan pasar kerja di berbagai sektor pendidikan dan pemerintahan. Hal ini memungkinkan lulusan untuk bekerja secara luas tidak hanya di perguruan tinggi, tetapi juga di lembaga riset, Kementerian, NGO, maupun lembaga internasional.

Akhirnya, keberhasilan alumni FIP UNESA dalam mengembangkan karier di berbagai bidang akademik, birokrasi, dan kewirausahaan menjadi representasi konkret dari nilai dan kualitas pendidikan yang ditanamkan. Alumni yang telah sukses menjadi dosen, peneliti, praktisi PAUD, bahkan wirausahawan sosial di berbagai daerah di Indonesia merupakan aset penting yang terus mendukung eksistensi dan pengembangan program studi melalui jejaring alumni.

2. Ancaman

Meskipun berbagai peluang terbuka lebar, Program Studi S3 PAUD UNESA juga menghadapi sejumlah tantangan eksternal yang dapat menghambat pencapaian visi-misi dan tujuan strategisnya. Beberapa bentuk ancaman tersebut antara lain:

a. Persaingan kualitas lulusan antarperguruan tinggi, baik dari dalam maupun luar negeri, semakin ketat seiring meningkatnya standar rekrutmen dan tuntutan kompetensi di dunia kerja. Lulusan program S3 dituntut tidak hanya memiliki keunggulan akademik, tetapi juga penguasaan teknologi, kemampuan publikasi internasional, serta kompetensi multibahasa. Apabila tidak diantisipasi dengan penguatan mutu lulusan secara menyeluruh, maka daya saing lulusan S3 PAUD dapat tertinggal dibanding lulusan dari perguruan tinggi ternama nasional maupun global.
b. Dinamika globalisasi, perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK), serta desentralisasi pendidikan melalui otonomi daerah menuntut lulusan untuk memiliki kompetensi profesional dan fleksibilitas tinggi. Keterlambatan program studi dalam menyesuaikan kurikulum dan metode pembelajaran terhadap perkembangan ini dapat menghambat relevansi lulusan dengan dunia kerja masa kini.
c. Perubahan sosial dan perkembangan IPTEKS yang sangat cepat turut menciptakan ekspektasi tinggi dari masyarakat terhadap institusi pendidikan tinggi. Ketidaksiapan dalam mengantisipasi tuntutan ini, baik dalam bentuk inovasi kurikulum, kesiapan dosen, maupun fasilitas riset, akan berdampak langsung pada reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap program studi.
d. Tantangan persepsi juga menjadi perhatian, di mana terdapat anggapan di sebagian kalangan bahwa prospek kerja lulusan bidang PAUD masih terbatas atau kurang menjanjikan secara ekonomi. Stigma ini, meskipun tidak sepenuhnya tepat, dapat memengaruhi minat masyarakat untuk melanjutkan studi ke jenjang doktoral PAUD, dan oleh karenanya perlu ditanggulangi melalui kampanye publik, narasi dampak sosial PAUD, serta penegasan posisi strategis lulusan S3 dalam kebijakan dan riset pendidikan anak usia dini.

C. Analisis Faktor Internal dan Eksternal

Untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh dalam proses evaluasi diri, Program Studi S3 PAUD UNESA melakukan analisis faktor internal dan eksternal melalui metode Internal Factor Evaluation (IFE) dan External Factor Evaluation (EFE). Metode ini digunakan untuk menilai posisi strategis program studi dengan mempertimbangkan kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats), yang telah diberikan bobot, rating, dan skor sebagai hasil dari proses refleksi dan penilaian kolektif.

Tabel 3.1 Analisis Faktor Internal - Kekuatan

No	Uraian Kekuatan	Bobot	Rating	Skor	Keterangan
1	Perubahan status UNESA dari PTN-BLU menjadi PTN-BH memberi ruang otonomi pengembangan kelembagaan program studi.	0.07	3	0.21	Memungkinkan fleksibilitas tata kelola akademik dan kerja sama lintas sektor.
2	Prodi S3 PAUD terintegrasi langsung di bawah FIP mendukung tata kelola dan sinergi akademik.	0.06	3	0.18	Mempercepat koordinasi lintas jenjang pendidikan dan integrasi tridharma.
3	Dosen bergelar doktor dengan pengalaman tridharma yang luas.	0.08	3	0.24	Memberikan jaminan mutu pembimbingan dan pengembangan riset mahasiswa.
4	Tenaga kependidikan berkualifikasi S1 yang kompeten.	0.04	3	0.12	Mendukung kelancaran layanan administrasi akademik dan manajerial.
5	Peningkatan jumlah dan kualitas mahasiswa baru setiap tahun.	0.06	3	0.18	Meningkatkan citra dan daya saing program studi di tingkat nasional.

6	Sarana dan prasarana akademik lengkap dan mendukung kegiatan riset S3.	0.07	3	0.21	Menjamin kenyamanan dan efektivitas proses pembelajaran dan riset.
7	Sistem penjaminan mutu aktif melalui UPM dan GPM.	0.05	3	0.15	Menjamin pelaksanaan akademik berbasis standar mutu dan evaluasi berkelanjutan.
8	Kurikulum berbasis OBE, sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kebijakan pendidikan.	0.07	3	0.21	Menyesuaikan profil lulusan dengan kebutuhan riil dunia kerja dan riset PAUD.
9	Pembelajaran berbasis student-centered learning dan blended learning.	0.08	4	0.32	Meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dan fleksibilitas akses pembelajaran.
10	Penguatan internasionalisasi melalui inisiatif akreditasi internasional.	0.04	2	0.08	Meningkatkan pengakuan mutu program studi di tingkat global.
11	Partisipasi program studi dalam hibah nasional (akademik dan pengelolaan).	0.05	3	0.15	Menunjukkan daya saing dan keaktifan institusi dalam kompetisi nasional.
12	Dosen memperoleh hibah riset dan inovasi pembelajaran nasional.	0.05	3	0.15	Mendukung peningkatan kualitas tridharma dan

					keterlibatan mahasiswa dalam riset.
13	Kolaborasi riset dan pengabdian dengan mitra internasional.	0.05	3	0.15	Menambah jejaring akademik global dan meningkatkan relevansi riset.
14	Tata kelola berbasis digital dan sistem informasi akademik.	0.06	3	0.18	Menjamin transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan akademik.
15	Dukungan terhadap income generating melalui pelatihan dan unit bisnis.	0.04	2	0.08	Menjadi potensi tambahan untuk pengembangan dana non-APBN program studi.
	Total	1.00	—	1.49	

Tabel 3.2 Analisis Faktor Internal - Kelemahan

No	Uraian Kelemahan	Bobot	Rating	Skor	Keterangan
1	Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum banyak yang memperoleh rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat.	0.08	2	0.16	Dampaknya pada reputasi global dan kontribusi kebijakan masih terbatas.
2	Mekanisme income generating hasil tridharma belum terintegrasi dan belum menjadi sumber pemasukan prodi secara optimal.	0.07	2	0.14	Potensi hasil riset belum termanfaatkan sebagai sumber daya finansial.
3	Keterlibatan mahasiswa dalam program internasional dan	0.06	2	0.12	Akses terbatas ke forum

	akademik di perguruan tinggi peringkat QS 100 masih rendah.				global menurunkan eksposur internasional mahasiswa.
4	Aktivitas dosen dalam tridharma di universitas kelas dunia masih terbatas secara kuantitas dan kualitas.	0.07	2	0.14	Kolaborasi dan jaringan internasional dosen belum maksimal.
5	Akses dan pemanfaatan laboratorium PAUD serta pusat kajian belum optimal mendukung disertasi mahasiswa.	0.05	2	0.10	Sumber daya fisik dan digital masih kurang digunakan secara strategis.
6	Keterlibatan alumni dalam pengembangan akademik, jaringan kerja, dan advokasi program masih terbatas.	0.06	2	0.12	Belum terbentuk sistem tracer study dan forum alumni yang aktif.
	Total	0.39	—	0.98	

Tabel 3.3 Analisis Faktor Eksternal - Peluang

No	Uraian Peluang	Bobot	Rating	Skor	Keterangan
1	Sistem multikampus dan PSDKU memberi akses luas pada layanan pendidikan.	0.07	4	0.28	Memungkinkan perluasan jangkauan mahasiswa S3 PAUD di daerah-daerah 3T melalui pembukaan kelas atau jejaring riset.
2	Kemitraan dengan pemerintah daerah dalam penguatan layanan pendidikan PAUD.	0.06	3	0.18	Membuka peluang kerja sama penelitian, pengembangan

					kurikulum daerah, serta pelatihan guru PAUD berbasis lokalitas.
3	Skema RPL membuka akses pendidikan doktoral bagi guru PAUD berpengalaman.	0.06	3	0.18	Memberikan kesempatan inklusif kepada praktisi untuk menempuh pendidikan S3 dan meningkatkan kapasitas kepemimpinan pendidikan.
4	Peluang hibah kompetitif nasional dan internasional cukup tinggi.	0.07	3	0.21	Menjadi sumber pendanaan penting untuk riset, publikasi, pengabdian masyarakat, serta penguatan kelembagaan.
5	Otonomi daerah membuka permintaan tinggi SDM lulusan S3 PAUD.	0.06	3	0.18	Lulusan S3 PAUD berpotensi mengisi posisi strategis di bidang kebijakan PAUD dan perencanaan pembangunan SDM daerah.
6	Peningkatan minat masyarakat terhadap PAUD dan UNESA.	0.06	3	0.18	Meningkatkan daya tarik dan reputasi program studi,

					serta memperluas basis calon mahasiswa potensial.
7	Dukungan beasiswa dari pemerintah pusat dan daerah.	0.05	3	0.15	Meningkatkan aksesibilitas mahasiswa dari berbagai wilayah dan latar belakang sosial-ekonomi.
8	Kebutuhan masyarakat akan inovasi IPTEK di bidang PAUD.	0.05	3	0.15	Memberikan ruang kontribusi akademik melalui pengembangan produk, media, dan teknologi untuk pendidikan anak usia dini.
9	Program sertifikasi guru memberi peluang kontribusi akademik.	0.05	3	0.15	Membuka peluang kemitraan strategis dalam pelatihan, penyusunan materi, dan sertifikasi profesi guru PAUD.
10	Alumni sukses di berbagai sektor memberi efek reputasi positif.	0.05	3	0.15	Membantu membangun jejaring akademik dan profesional yang dapat mendukung

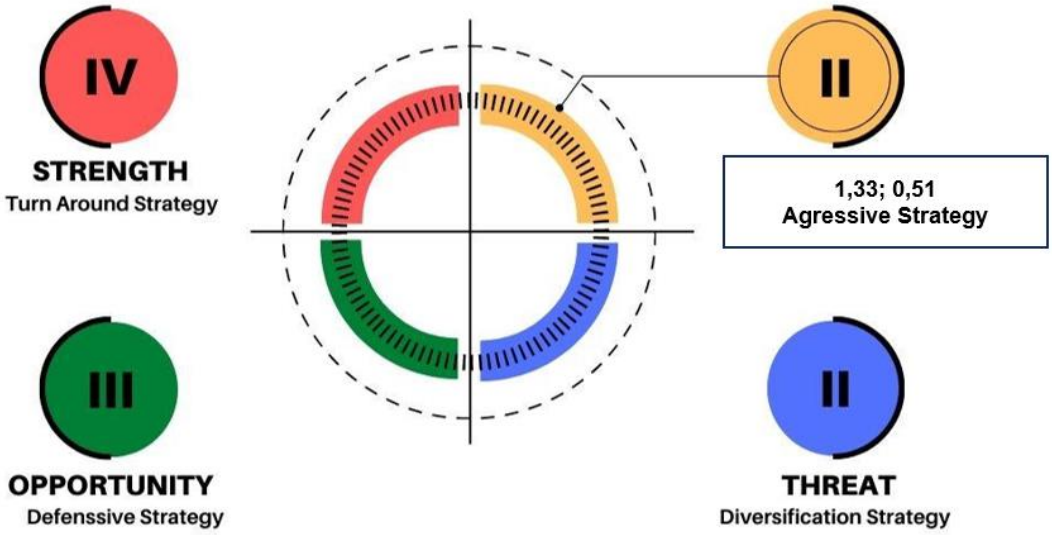
					pengembangan program studi.
	Total	0.58	—	1.81	

Tabel 3.4 Analisis Faktor Eksternal - Ancaman

No	Uraian Ancaman	Bobot	Rating	Skor	Keterangan
1	Persaingan kualitas lulusan yang makin ketat, baik dari dalam maupun luar negeri, terutama dalam aspek IPK, kemampuan bahasa asing, dan pengalaman riset.	0.07	2	0.14	Tekanan kompetitif tinggi dari lulusan universitas berperingkat internasional.
2	Tuntutan globalisasi, perkembangan TIK, dan otonomi daerah berdampak pada kebutuhan lulusan yang profesional, fleksibel, dan adaptif terhadap teknologi.	0.06	2	0.12	Jika tidak direspons cepat, lulusan akan tertinggal dari standar industri pendidikan global.
3	Perubahan IPTEK dan dinamika sosial masyarakat yang cepat menuntut kecepatan adaptasi riset dan pembelajaran yang tinggi.	0.05	2	0.10	Tantangan dalam menyesuaikan kurikulum dan disertasi dengan isu mutakhir.
4	Masih adanya persepsi umum bahwa prospek kerja lulusan PAUD terbatas atau kurang menjanjikan secara finansial.	0.06	2	0.12	Citra keilmuan PAUD belum sepenuhnya terangkat di ranah publik dan pembuat kebijakan.
	Total	0.24	—	0.48	

Analisis strategi ditentukan berdasarkan angka analisis faktor internal dan analisis factor eksternal yang dituangkan dalam grafik kuadran SWOT (Gambar 4.1).

Angka Analisis Faktor Internal dihitung dari angka Kekuatan dikurangi Kelemahan, yaitu 1,49 – 0,98 = 0,51. Sedangkan angka analisis factor eksternal didapatkan dari angka peluang dikurangi ancaman, yaitu 1,81 – 0,48 = 1,33.



Gambar 4.1 Posisi Program S3 PAUD FIP UNESA Dalam Kuadran SWOT

Berdasarkan hasil analisis angka faktor internal (0.51) dan faktor eksternal (1,33), diperoleh skor positif, yang menunjukkan bahwa kekuatan lebih besar dari pada kelemahan dan peluang lebih besar dari pada ancaman. Posisi tersebut memungkinkan UNESA untuk menempuh Strategi Agresif yaitu dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang untuk meminimalisir kelemahan dan ancaman (Gambar 4.1).

D. Asumsi

Penyusunan Rencana Strategis Program Studi S3 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) UNESA 2023–2027 dilandasi oleh sejumlah asumsi yang merefleksikan dinamika internal dan eksternal institusi, serta kecenderungan arah kebijakan pendidikan tinggi nasional. Asumsi-asumsi ini penting sebagai fondasi prediktif dalam mengantisipasi dan merespons tantangan serta peluang yang akan dihadapi dalam lima tahun mendatang.

1. Pertama, terdapat keyakinan bahwa animo masyarakat terhadap Program Studi S3 PAUD UNESA akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya citra akademik dan profesional FIP UNESA secara keseluruhan. Meningkatnya

kesadaran akan pentingnya pendidikan anak usia dini yang berbasis riset dan kajian mendalam menjadi daya dorong utama dalam pertumbuhan minat calon mahasiswa untuk melanjutkan studi doktoral di bidang ini.

2. Kedua, proses seleksi masuk program studi diperkirakan akan menjadi lebih kompetitif dan selektif, sejalan dengan fleksibilitas kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta meningkatnya ekspektasi terhadap lulusan program doktor yang tidak hanya memiliki keunggulan akademik, tetapi juga mampu menghasilkan solusi atas persoalan praksis PAUD di tingkat nasional dan global.
3. Ketiga, status UNESA sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) menjadi katalisator bagi penguatan tata kelola kelembagaan di tingkat program studi, termasuk dalam pengembangan kurikulum yang inovatif, efisiensi manajerial, dan otonomi pengelolaan sumber daya. Dalam konteks ini, S3 PAUD UNESA diposisikan sebagai program studi unggulan yang mampu menjalankan fungsi strategisnya secara lebih mandiri dan akuntabel.
4. Keempat, implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), khususnya pada jenjang pendidikan tinggi berbasis OBE dan KKNI, membuka ruang bagi mahasiswa program doktor untuk terlibat dalam riset kolaboratif, publikasi ilmiah, pertukaran akademik, serta penguatan kepemimpinan akademik yang relevan dengan konteks PAUD Indonesia.
5. Kelima, perubahan sumber pembiayaan universitas yang semakin bertumpu pada aktivitas income generating daripada pada PNBP dari mahasiswa, memberikan peluang sekaligus tantangan bagi program studi untuk mengembangkan unit layanan dan produk akademik, riset terapan, serta kerja sama nasional dan internasional yang bernilai ekonomi sekaligus ilmiah.
6. Keenam, terdapat tren positif peningkatan kesadaran dosen dan tenaga kependidikan terhadap pentingnya mutu layanan akademik, kualitas riset, serta pengembangan profesional berkelanjutan. Hal ini menjadi kekuatan utama dalam menjamin implementasi dan keberhasilan program-program strategis yang ditetapkan dalam Renstra.
7. Ketujuh, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), baik dari sisi manajemen maupun proses pembelajaran dan riset, akan menjadi kebutuhan mendesak dalam membangun atmosfer cyber-campus yang fleksibel, terintegrasi, dan tangguh menghadapi kondisi darurat, termasuk potensi disrupsi digital di masa depan.
8. Kedelapan, kegiatan kemahasiswaan di tingkat doktoral diprediksi akan semakin beragam dan kontekstual, menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa, dinamika masyarakat akademik, serta tantangan pendidikan anak usia dini yang kompleks. Kegiatan ini meliputi seminar ilmiah, proyek pengabdian berbasis riset, dan partisipasi dalam kebijakan publik di bidang PAUD.
9. Dengan mempertimbangkan seluruh asumsi tersebut, Program Studi S3 PAUD UNESA menegaskan komitmennya untuk membangun sistem pendidikan doktoral

yang unggul, kolaboratif, dan berdampak, serta mampu menjawab tantangan pembangunan sumber daya manusia Indonesia secara berkelanjutan.

BAB IV
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

A. Arah Kebijakan FIP UNESA

Arah kebijakan FIP UNESA selaras dengan arah kebijakan UNESA sebagai pedoman utama dalam penyelenggaraan tata kelola FIP. Secara rinci arah kebijakan FIP UNESA diuraikan pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Arah Kebijakan Program S3 PAUD FIP UNESA

Arah kebijakan UNESA	Arah kebijakan FIP UNESA	Arah kebijakan Program S3 PAUD FIP UNESA
Meningkatkan akses layanan pendidikan tinggi berkualitas, merata, dan inklusif	Memperluas akses pendidikan tinggi berkualitas untuk semua lapisan masyarakat	Meningkatkan akses dan partisipasi lulusan S2, praktisi PAUD, dan pendidik profesional dari berbagai wilayah termasuk daerah 3T melalui sistem pembelajaran hybrid, PSDKU, dan RPL agar dapat menempuh pendidikan doktoral secara adil dan inklusif.
Meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) untuk peningkatan kuantitas dan kualitas tridharma perguruan tinggi	Membangun jejaring kerja sama dengan DUDI dan mitra global dalam penguatan kapasitas tridharma	Mengembangkan kolaborasi riset dan pengabdian masyarakat dengan organisasi profesi PAUD, LSM anak, startup edutech, serta DUDI untuk menghasilkan solusi inovatif dalam layanan PAUD dan memperkuat daya saing lulusan.

Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila bagi civitas akademika	Menumbuhkan karakter akademik yang tangguh, nasionalis, dan berintegritas	Menginternalisasi nilai-nilai Pancasila, etika akademik, dan budaya ilmiah dalam pembelajaran, riset, serta pengabdian, untuk membentuk lulusan yang adaptif, berjiwa kepemimpinan, dan berkomitmen pada pembangunan anak usia dini Indonesia.
Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan dan kearifan lokal	Mengembangkan pendekatan pendidikan berbasis budaya dan kontekstual	Mengintegrasikan nilai budaya lokal dalam kurikulum, pengembangan tema disertasi, dan pengabdian masyarakat guna menciptakan model pembelajaran PAUD berbasis kearifan lokal yang memperkuat identitas anak Indonesia.
Meningkatkan kuantitas dan kualitas literasi, inovasi, dan kreativitas	Mendorong peningkatan produktivitas riset dan inovasi dosen dan mahasiswa	Memperkuat budaya riset mahasiswa dan dosen melalui publikasi ilmiah bereputasi, forum ilmiah internasional, riset disertasi berbasis inovasi digital, dan penerapan hasil riset dalam kebijakan PAUD nasional dan lokal.

Melalui arah kebijakan FIP, secara lebih lanjut dilakukan pemetaan terhadap strategi dan indikator pada masing-masing strategi. Upaya ini dilakukan sebagai bagian dari peningkatkan kinerja secara berkelanjutan FIP yang bermuara pada capaian visi, misi, dan tujuan FIP UNESA. Adapun uraian tersebut dideskripsikan pada Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Tujuan, Strategi, dan IKU Program S3 PAUD FIP UNESA

No	Tujuan	Strategi Untuk Mencapai Tujuan	Indikator Kinerja Utama
1	Menghasilkan SDM profesional yang tangguh, adaptif, inovatif, inklusif, dan berjiwa kewirausahaan di bidang PAUD	- Meningkatkan sistem seleksi calon mahasiswa S3 berbasis minat riset dan keunggulan akademik - Mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi dan riset terapan PAUD - Memperkuat kurikulum berbasis OBE yang kontekstual dengan kebutuhan nasional dan global - Mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek dan praktik luar kampus	- Rasio keketatan penerimaan mahasiswa baru - Persentase mahasiswa dari jalur prestasi- Jumlah mata kuliah berbasis case method atau team-based project - Persentase mahasiswa S3 yang melakukan riset atau kegiatan di luar kampus (pemerintah/komunitas PAUD) - Jumlah dosen bergelar S3, guru besar, dan bersertifikat kompetensi - Persentase tracer study lulusan dan penempatan kerja, studi lanjut, atau wirausaha
2	Menghasilkan penelitian dan pengembangan IPTEK inovatif di bidang PAUD yang berjiwa kewirausahaan	- Mengembangkan pusat riset dan konsorsium kajian PAUD berbasis kearifan lokal dan transdisipliner - Meningkatkan jumlah luaran penelitian bereputasi dan berdampak sosial - Mendorong diseminasi hasil riset melalui paten, HAKI, publikasi, dan inovasi model PAUD	- Jumlah publikasi internasional dosen dan mahasiswa - Jumlah luaran riset yang dimanfaatkan masyarakat atau mitra - Jumlah kerjasama penelitian - Jumlah HAKI, produk inovasi, dan model pembelajaran berbasis riset - Persentase riset yang sesuai roadmap prodi

		- Mengarahkan riset disertasi sesuai roadmap riset PAUD S3 UNESA	
3	Menyebarluaskan hasil penelitian melalui pengabdian masyarakat di bidang PAUD untuk kesejahteraan sosial	- Meningkatkan kolaborasi pengabdian dosen-mahasiswa dengan komunitas PAUD dan pemerintah daerah - Menyelaraskan tema pengabdian dengan kebutuhan masyarakat dan hasil riset PAUD	- Jumlah kegiatan PKM dosen dan mahasiswa-Persentase PKM yang diberitakan di media massa - Jumlah luaran PKM yang dimanfaatkan masyarakat - Jumlah kerja sama PKM dengan mitra lokal maupun internasional
4	Menghasilkan karya tridharma melalui sistem multikampus secara sinergis dan berkelanjutan	- Mengimplementasikan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian secara integratif melalui jejaring kampus utama dan PSDKU - Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam riset dosen	- Jumlah disertasi kolaboratif dosen-mahasiswa sesuai roadmap - Jumlah diseminasi hasil tridharma di kampus mitra dan PSDKU
5	Mewujudkan tata kelola yang efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu berkelanjutan	- Optimalisasi sistem layanan akademik digital - Penguatan sistem penjaminan mutu pembelajaran dan manajemen prodi	- Persentase indeks kepuasan layanan - Frekuensi pemanfaatan laboratorium - Persentase penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan - Persentase pelaporan akreditasi, audit mutu internal dan eksternal
6	Mewujudkan kerja sama nasional dan internasional yang produktif	- Memperluas jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi, pemerintah, dan	- Jumlah kerjasama nasional dan internasional

	dalam pengembangan inovasi PAUD	organisasi profesi di bidang PAUD - Membangun kemitraan dengan industri dan komunitas untuk mendukung pengembangan akademik dan inovasi PAUD	- Jumlah jenis dan tema kemitraan tridharma - Jumlah disertasi atau riset berbasis kolaborasi dengan mitra eksternal

B. Strategi

Strategi pengembangan Program Studi S3 PAUD FIP UNESA tahun 2025–2029 dirancang sebagai respons atas kebutuhan akan layanan pendidikan tinggi yang unggul, responsif, dan berdaya saing di bidang Pendidikan Anak Usia Dini, sejalan dengan visi UNESA sebagai PTNBH serta kebijakan nasional pendidikan tinggi. Strategi ini disusun berdasarkan refleksi mendalam terhadap visi, misi, dan tujuan strategis Program Studi S3 PAUD sebagaimana telah dijabarkan sebelumnya, serta memperhatikan tantangan internal dan eksternal yang teridentifikasi melalui analisis SWOT.

Program pengembangan dirancang untuk mewujudkan lulusan yang profesional, inovatif, inklusif, serta mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan dinamika keilmuan PAUD di tingkat nasional maupun internasional. Strategi-strategi tersebut diarahkan pada peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi, efektivitas tata kelola, penguatan jejaring kerja sama, serta kemandirian program studi secara kelembagaan dan akademik.

Berikut adalah strategi pengembangan yang ditetapkan Program Studi S3 PAUD FIP UNESA tahun 2025–2029:

1. Strategi Penguatan SDM dan Pembelajaran Berkualitas

Untuk mencetak lulusan yang profesional, tangguh, adaptif, inklusif, dan berjiwa kewirausahaan, program studi menetapkan strategi:

- Menyusun dan memperkuat kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) yang terintegrasi dengan perkembangan ilmu PAUD dan kebutuhan masyarakat global.
- Mendorong dosen untuk mengembangkan praktik pembelajaran berbasis proyek, *case method*, dan *problem-based learning*.
- Menyediakan layanan pembelajaran fleksibel (hybrid, blended, daring) dan inklusif berbasis teknologi digital dan pedagogi yang inovatif.
- Memperluas akses pendidikan doktoral bagi pendidik PAUD dan lulusan S2 melalui program *rekognisi pembelajaran lampau* (RPL) dan sistem multikampus.

2. Strategi Peningkatan Kualitas Riset dan Inovasi Keilmuan PAUD

Strategi ini diarahkan untuk menjadikan program studi sebagai pusat pengembangan ilmu PAUD yang relevan, berorientasi solusi, dan berdampak sosial:

- Membangun konsorsium riset PAUD transdisipliner yang menggabungkan kajian pendidikan, psikologi, sosial, dan teknologi.
- Mendorong mahasiswa dan dosen untuk menghasilkan disertasi dan riset berbasis *roadmap* riset PAUD yang relevan dengan kebijakan nasional maupun isu global.
- Memfasilitasi publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi, perolehan HKI/paten, serta diseminasi hasil riset dalam forum nasional dan internasional.
- Memanfaatkan hasil riset sebagai dasar pengambilan kebijakan PAUD dan pengembangan model pembelajaran inovatif di masyarakat.

3. Strategi Penguatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Riset

Sebagai bentuk kontribusi keilmuan terhadap masyarakat, program studi menerapkan strategi:

- Menyelenggarakan program pengabdian kolaboratif antara dosen, mahasiswa, dan mitra masyarakat berbasis hasil riset disertasi.
- Menyesuaikan tema pengabdian dengan kebutuhan komunitas PAUD, pemerintah daerah, serta dinamika sosial-budaya lokal.
- Mengembangkan pusat layanan advokasi dan pendampingan kebijakan PAUD berbasis riset unggulan S3 PAUD.

4. Strategi Sinergi Sistem Multikampus dan Kolaborasi Tridharma

Guna memperluas jangkauan dan efektivitas pelaksanaan tridharma, strategi yang dikembangkan meliputi:

- Mengintegrasikan kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian di kampus utama dan lokasi PSDKU.
- Mengembangkan program kerja sama dengan kampus mitra, lembaga pelatihan guru PAUD, dan sekolah laboratorium untuk penguatan praktik tridharma.
- Memastikan distribusi sumber daya dosen, sarana, dan teknologi secara merata antar lokasi kampus.

5. Strategi Tata Kelola Berbasis Data dan Teknologi

Untuk mewujudkan sistem manajemen yang efisien, transparan, dan akuntabel, strategi pengelolaan mencakup:

- Meningkatkan kapasitas sistem informasi akademik dan manajemen digital secara terintegrasi.
- Menetapkan standar mutu internal berbasis SPMI dan melakukan audit mutu secara periodik.

- Meningkatkan pelayanan administratif dan akademik berbasis *user satisfaction* bagi mahasiswa, alumni, dan mitra kerja sama.

6. Strategi Pengembangan Jejaring Kerja Sama Nasional dan Internasional

Untuk memperluas daya jangkau dan pengaruh program studi, strategi yang dilakukan adalah:

- Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi nasional dan internasional dalam riset bersama, pertukaran dosen dan mahasiswa, serta kolaborasi publikasi.
- Bekerja sama dengan kementerian, organisasi profesi, lembaga donor, dan komunitas PAUD untuk penguatan praktik tridharma dan pengembangan inovasi.
- Menyusun program *visiting professor*, webinar internasional, dan program *co-supervision* untuk disertasi mahasiswa.

Dengan enam strategi utama tersebut, Program Studi S3 PAUD FIP UNESA diharapkan mampu memperkuat perannya sebagai program doktoral yang unggul dan berdampak, baik di ranah akademik maupun sosial. Strategi ini juga menjadi pedoman implementasi rencana kerja tahunan dan pengembangan indikator kinerja utama secara terukur selama periode Renstra 2025–2029.

Berikut peta strategi Program PAUD FIP UNESA tahun 2025-2029 sijadikan dalam bagan berikut:



Lebih lanjut indikator keberhasilan strategi yang dideskripsikan pada poin sebelumnya diuraikan melalui indikator pada Tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Indikator Pencapaian Strategi Tahun 2025-2029

No	Bidang Strategi	Indikator Kinerja	Satuan	2025	2026	2027	2028	2029	Keterangan
A	Penguatan SDM dan Pembelajaran Berkualitas	Mahasiswa baru jalur seleksi akademik dan prestasi	Orang	5	7	10	12	15	Fokus peningkatan akses dari berbagai daerah dan jalur prestasi
	Persentase mahasiswa mengikuti blended learning	%	70	80	90	100	100	Adaptasi metode belajar fleksibel dan digital	
	Dosen tetap bergelar S3	Orang	4	5	6	8	10	Peningkatan kuantitas dosen untuk mendukung rasio pembimbing	
	Persentase mahasiswa terlibat	%	60	70	80	90	100	Pembelajaran	

	dalam project-based learning							berbasis riset dan studi kasus	
	Mahasiswa lulus tepat waktu	%	–	–	20	60	80	Mulai terlihat hasil lulusannya di tahun ke-3	
	Mata kuliah dengan bahan ajar digital	%	50	75	100	100	100	Mendukung sistem pembelajaran daring & inklusif	
	Mahasiswa penerima beasiswa (LPDP, Pemda, CSR)	Orang	2	4	6	8	10	Menunjukkan inklusivitas dan kepercayaan eksternal	
	Mahasiswa dari luar Jawa Timur	Orang	3	5	7	10	12	Menunjukkan	

								daya jangkau nasional program studi	
B	Penelitian dan Inovasi Keilmuan	Jumlah mahasiswa menulis artikel jurnal terakreditasi nasional (berbasis disertasi)	Artikel	5	8	10	12	15	Minimal satu luaran publikasi dari proses disertasi
	Jumlah dosen mempublikasikan artikel di jurnal internasional bereputasi	Artikel	2	4	6	8	10	Publikasi pada Scopus/WoS sebagai bagian penguatan keilmuan	
	Jumlah disertasi menghasilkan model inovatif, HKI, atau prototipe	Judul	–	1	2	3	4	Inovasi sebagai luaran wajib disertasi tahun	

								ke-3 ke atas	
	Jumlah diseminasi hasil riset dalam seminar nasional/internasional	Kegiatan	1	2	3	4	5	Forum ilmiah digunakan untuk penyebarluasan temuan riset	
C	Pengabdian kepada Masyarakat berbasis hasil riset	Jumlah kegiatan PKM kolaboratif dosen dan mahasiswa	Kegiatan	2	3	4	5	6	Kegiatan dilakukan sebagai luaran disertasi atau program kolaboratif dosen-mahasiswa
	Penguatan kontribusi sosial akademik	Jumlah kerja sama PKM dengan mitra PAUD (pemerintah/organisasi masyarakat)	Dokumen	1	2	3	4	5	Menandakan jejaring dan dukungan masyarakat terhadap kontribusi program studi
	Pengembangan luaran PKM yang dimanfaatkan masyarakat	Jumlah modul/media edukatif hasil PKM	Produk	–	1	2	3	4	Bentuk luaran dapat berupa modul pelatihan, e-book parenting, atau media belajar PAUD

									berbasis hasil disertasi
	Diseminasi hasil pengabdian	Jumlah publikasi hasil PKM di media populer atau jurnal pengabdian	Artikel	1	2	3	4	5	Publikasi untuk menyebarluaskan dampak sosial hasil tridharma
	Partisipasi dalam program pengabdian nasional	Jumlah keikutsertaan dalam program pengabdian nasional seperti MBKM-Desa, Matching Fund, atau KKN Dosen	Kegiatan	–	1	1	2	2	Bentuk integrasi tridharma berbasis kebijakan nasional Kemendikbudristek
	Penerapan model PAUD hasil disertasi dalam kegiatan masyarakat	Jumlah model PAUD hasil disertasi yang diimplementasikan dalam kegiatan PKM	Model	–	–	1	2	3	Menunjukkan dampak nyata luaran disertasi terhadap masyarakat dan lembaga PAUD
D	Sistem tata kelola berbasis digital dan transparan	Pengembangan sistem monitoring pembelajaran dan evaluasi berbasis digital	Sistem	–	1	1	1	1	Sistem ini mengintegrasikan monitoring pembelajaran, bimbingan, ujian proposal-disertasi, dan pelaporan dosen
	Pelaksanaan	Persentase pelaporan	%	60	80	100	100	100	Monitoring dan pelaporan

	penjaminan mutu akademik	SPMI prodi ke GPM fakultas berbasis SIAKAD							kinerja dosen, capaian pembelajaran, serta pelaksanaan kurikulum
	Standarisasi layanan dan pedoman akademik	Jumlah dokumen SOP dan pedoman akademik khusus S3 PAUD yang terdokumentasi	Dokumen	1	3	5	6	7	Termasuk panduan akademik, ujian, bimbingan, etika riset, publikasi, dan kelulusan
	Pengembangan kapasitas SDM pendukung akademik	Jumlah pelatihan manajemen akademik dan teknologi informasi untuk dosen dan tendik	Kegiatan	1	2	2	3	3	Fokus pelatihan pada kurikulum OBE, sistem penjaminan mutu, dan manajemen studi doktoral
	Tingkat kepuasan layanan akademik	Persentase hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non-akademik	%	–	70	80	85	90	Survei dilakukan secara tahunan sebagai bahan refleksi dan perbaikan tata kelola program studi
	Efektivitas pengelolaan kurikulum	Persentase implementasi kurikulum berbasis OBE secara menyeluruh	%	40	70	100	100	100	Kurikulum telah dilengkapi dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), CPMK, rubrik penilaian, dan

									asesmen formatif
E	Kerja sama nasional dan daerah	Jumlah MoU nasional yang aktif terkait tridharma (PAUD, pendidikan, riset, pengabdian)	Dokumen	2	4	5	6	7	Fokus pada mitra strategis: Pemda, organisasi profesi PAUD, lembaga pelatihan guru, yayasan pendidikan anak
	Internasionalisasi tridharma	Jumlah dosen yang terlibat dalam forum ilmiah internasional (presentasi, pemakalah, publikasi)	Orang	2	3	4	5	6	Dosen mempresentasikan hasil riset disertasi atau kolaborasi dalam simposium internasional
	Eksposur mahasiswa ke kegiatan global	Jumlah mahasiswa mengikuti program visiting lecture, seminar internasional, atau short course	Orang	2	3	5	7	10	Diperoleh melalui kerja sama internasional, hibah Erasmus+, atau Kemendikbudristek
	Riset kolaboratif lintas lembaga	Jumlah riset atau disertasi kolaboratif dengan mitra eksternal	Judul	1	2	3	4	5	Kolaborasi dapat berupa pembimbing tamu, riset bersama, atau pendanaan riset dari luar UNESA

		(nasional/internasional)							
	Dosen tamu internasional	Jumlah kegiatan kuliah tamu/guest lecture dari mitra luar negeri	Kegiatan	1	2	3	3	4	Mengundang profesor dari universitas luar negeri untuk memperkuat jejaring dan kualitas kurikulum global
	Perjanjian kerja sama internasional aktif	Jumlah MoU internasional aktif yang berhubungan dengan PAUD/pendidikan anak	Dokumen	–	1	2	3	4	Prioritas pada mitra dari ASEAN, Australia, Jepang, Belanda, atau universitas yang memiliki S3 sejenis

BAB V
PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S3 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Tahun 2025–2029 merupakan dokumen perencanaan strategis jangka menengah yang disusun sebagai arah pengembangan program doktor yang baru dibuka, namun diarahkan untuk menjadi program yang unggul dalam tridharma perguruan tinggi dan responsif terhadap dinamika pendidikan anak usia dini, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Renstra ini disusun secara selaras dengan visi, misi, dan tujuan strategis Fakultas Ilmu Pendidikan dan Universitas Negeri Surabaya sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH). Di dalamnya termuat landasan filosofis, yuridis, sosiologis, arah kebijakan, strategi pencapaian, indikator kinerja utama, serta mekanisme pemantauan dan evaluasi. Dengan mengacu pada kerangka pembangunan jangka menengah pendidikan tinggi, dokumen ini diharapkan menjadi pijakan utama dalam merancang langkah konkret pengembangan Program Studi S3 PAUD secara bertahap dan berkelanjutan.

Sebagai program studi baru, Renstra S3 PAUD tahun 2025–2029 juga menjadi titik awal penting dalam meletakkan fondasi tata kelola akademik, penjaminan mutu, serta model kolaborasi tridharma yang profesional, adaptif, dan berdaya saing. Target utama pada periode ini tidak hanya mencakup penyelenggaraan pendidikan doktoral yang bermutu, tetapi juga membangun kapasitas riset dan pengabdian yang terstruktur, serta mengembangkan jejaring kemitraan yang produktif dengan lembaga nasional dan internasional. Renstra ini diharapkan menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika dalam menavigasi peran S3 PAUD sebagai pusat pengembangan keilmuan anak usia dini yang relevan dengan tantangan zaman.

Lebih jauh, Rencana Strategis ini merupakan bagian tak terpisahkan dari visi besar FIP UNESA untuk menjadi Fakultas yang Tangguh, Adaptif, Inklusif, dan Inovatif dalam Ilmu Pendidikan dan Psikologi yang Berjiwa Kewirausahaan, sekaligus berkontribusi aktif terhadap terwujudnya UNESA sebagai universitas riset bertaraf internasional pada tahun 2035. Oleh karena itu, implementasi dari Renstra S3 PAUD ini tidak hanya menuntut keterpaduan perencanaan program dan kegiatan, tetapi juga komitmen kolektif seluruh unsur pelaksana program studi dalam menjalankan agenda strategis secara konsisten dan berintegritas.

Agar Rencana Strategis ini dapat dijalankan secara optimal, maka perlu diperhatikan beberapa hal berikut:

a. Rencana Strategis Program Studi S3 PAUD FIP UNESA Tahun 2025–2029 menjadi acuan dalam penyusunan rencana operasional tahunan (Renop) dan anggaran kerja program studi;
b. Seluruh unsur pelaksana di lingkungan program studi wajib mengimplementasikan arah kebijakan, tujuan, strategi, serta rencana kegiatan

yang telah ditetapkan dalam dokumen ini;

c. Peran serta pemangku kepentingan internal dan eksternal, baik dari sivitas akademika, mitra masyarakat, hingga pemerintah, perlu dikuatkan dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan rencana strategis;
d. Renstra ini digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja tahunan maupun lima tahunan, baik secara akademik maupun non-akademik, sesuai dengan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik;
e. Monitoring dan evaluasi berkala sangat diperlukan agar pelaksanaan program dan kegiatan berjalan secara terukur, efisien, dan akuntabel;
f. Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang signifikan dan tidak terduga, maka revisi terhadap Renstra ini dapat dilakukan dengan persetujuan Senat Fakultas.

Dengan segala keterbatasan dan tantangan yang menyertai, keberhasilan implementasi Rencana Strategis Program Studi S3 PAUD FIP UNESA Tahun 2025–2029 sangat ditentukan oleh tingkat pemahaman, komitmen, keterlibatan aktif, serta kerja keras seluruh elemen civitas akademika yang didukung oleh jejaring kerja sama, masyarakat, dan pemerintah. Tidak ada jalan lain untuk mencapai cita-cita luhur yang tertuang dalam dokumen ini selain bekerja sungguh-sungguh, konsisten dalam mutu, dan berserah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Semoga upaya mulia ini dapat menjadi langkah strategis dalam membangun generasi emas Indonesia melalui pendidikan anak usia dini yang unggul, relevan, dan bermartabat.